

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
KEPRIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP HASANUDDIN
6 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam



Oleh:

MIRZA MAHBUB WIJAYA
NIM: 113111062

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mirza Mahbub Wijaya

NIM : 113111062

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 November 2015
Pembuat Pernyataan,



Mirza Mahbub Wijaya
NIM. 113111062



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax.7615387
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naşkah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
KEPRIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP
HASANUDDIN 6 SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2014 / 2015**

Nama : Mirza Mahbub Wijaya
NIM : 113111062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 November 2015\

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag.
NIP: 19580805 198703 1 002

Drs. H. Abdul Kholiq, M.Ag.
NIP: 19710915 199703 1 003

Penguji III

Penguji IV

Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ag.
NIP: 19580507 198402 1 002

Drs. Ismail, M.Ag.
NIP: 19711021 199703 1 002

Pembimbing

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP: 19691114 1199403 1003

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 17 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
KEPRIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP
HASANUDDIN 6 SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2014 / 2015**

Nama : Mirza Mahbub Wijaya
NIM : 113111062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Drs. H. Abdul Wahid , M.Ag

NIP: 19691114 1199403 1003

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Peneliti : Mirza Mahbub Wijaya
NIM : 113111062

Skripsi ini membahas tentang hubungan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan kepribadian siswa kelas VIII. Kajiannya dilatarbelakangi oleh kepribadian siswa sekarang ini yang semakin tidak terkontrol, menjurus ke arah negatif, sering berlawanan dengan etika dan norma yang ada. Dan apakah ada hubungannya antara prestasi belajar PAI yang diperolehnya dengan kepribadianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang? (2) bagaimana kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang ? dan (3) apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang?. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terbagi menjadi tiga kelas dengan jumlah siswa 69, karena subyek penelitian kurang dari 100, maka subyek penelitian diambil semua populasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode angket. Metode dokumentasi digunakan untuk menjangking data prestasi belajar (variabel X) dengan nilai raport, sedangkan metode angket digunakan untuk menjangking data kepribadian (variabel Y) dari angket yang telah diisi langsung oleh siswa .

Kajian ini menunjukkan bahwa (1) Rata-rata prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII adalah 81,03 dengan kategori baik. (2) Rata-rata nilai angket kepribadian siswa kelas VIII adalah 87,52 dengan kategori baik. (3) Terdapat korelasi yang positif

antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian siswa di SMP Hasanuddin 6 Semarang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai koefisien korelasi product moment yang di dapat 0,97 lebih besar dari nilai r tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % (0,235) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,274). Dengan demikian hipotesis yang diajukan mengatakan bahwa “prestasi belajar PAI mempunyai korelasi positif dengan kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang” dapat diterima.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya *amin ya rabbal 'aalamin*.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi ini

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed, St.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi ini
3. Hj. Nur Asiyah, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan saran dan pengarahan dalam penelitian Skripsi ini
4. Dosen Pembimbing Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
6. Ayahanda tercinta Nurcholis dan Ibunda tersayang Diyah Utami, serta adikku Dheani Fauziah yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan semangat kepada peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, Almarhum Almaghfurlah KH. Zaenal Asyikin, Nyai Hj. Muthohiroh, KH. Abdul Kholiq, Lc, Drs. KH. Mustaghfirin, Ky. M. Qolyubi, S. Ag. Semoga beliau diberikan panjang umur oleh Allah SWT untuk selalu menjadi penerang kami para santri.
8. Keluarga Besar SMP Hasanuddin 6 Semarang yang telah memberikan tempat kepada peneliti dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga Kamar Darus Salam (DM 1), Mas Fajrul, Mas Amik, Kang Silahuddin, , Alif, Fuad, Ali, yang telah membantu baik secara materiil maupun non materiil.
10. Sedulur UKM Persaudaraan Setia Hati Terate khususnya Mas Khasbullah, Mas Aryo, Mas Amir dan semuanya yang telah

mengsupport saya dalam pelaksanaan ujian Kompre dan Munaqosyah.

11. Sahabat PAI B 2011, Lubab, Majid, Rifqi, Nailil, Ulin dan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, kenangan bersama kalian tak akan terlupakan.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material demi terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda, Amin.

Demikian semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 17 November 2015
Peneliti



Mirza Mahbub Wijaya
NIM. 113111062

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	7
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	13
3. Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	16

4. Pengertian Kepribadian.....	21
5. Aspek-Aspek Kepribadian	24
6. Faktor yang memengaruhi Kepribadian	27
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Rumusan Hipotesis	32

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Proses pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas Data.....	41
2. Analisis Uji Hipotesis.....	42

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Kondisi Umum SMP Hasanuddin 6 Semarang ..	46
1. Sejarah Berdirinya	46
2. Letak Geografis	46
3. Visi dan Misi	47
B. Deskripsi Data.....	48
C. Analisis Data	53
1. Uji Normalitas Data.....	53

2. Analisis Uji Hipotesis	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
E. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII.....	34
Tabel 3.2 Analisis Butir Soal Angket.....	40
Tabel 4.1 Nilai Prestasi Belajar PAI.....	48
Tabel 4.2 Nilai Angket Kepribadian.....	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI	57
Tabel 4.4 Kualitas Nilai Prestasi Belajar PAI	59
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kepribadian.....	61
Tabel 4.6 Kualitas Kepribadian.....	63
Tabel 4.7 Tabel Kerja Korelasi	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis dan Signifikansi	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Histogram Prestasi Belajar PAI.....	57
Gambar 4.2 Histogram Kepribadian.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Responden Uji Coba
Lampiran 2	: Kisi-Kisi Angket Uji Coba
Lampiran 3	: Angket Uji Coba
Lampiran 4	: Responden Penelitian
Lampiran 5	: Kisi-kisi Angket Penelitian
Lampiran 6	: Angket Penelitian
Lampiran 7	: Analisis Validitas Angket
Lampiran 8	: Analisis Reliabelitas Angket
Lampiran 9	: Uji Normalitas Data Variabel X
Lampiran 10	: Uji Normalitas Data Variabel Y
Lampiran 11	: Uji Laboratorium Signifikansi Data
Lampiran 12	: Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 13	: Mohon Izin Riset
Lampiran 14	: Surat Keterangan Riset dari SMP Hasanuddin 6 Semarang
Lampiran 15	: Tabel r Product Moment
Lampiran 16	: Tabel L Uji Lilliefors
Lampiran 17	: Tabel Z
Lampiran 18	: Tabel Nilai Distribusi t
Lampiran 19	: Sertifikat OPAK Institut
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi kehidupan dewasa ini sudah semakin kompleks. Kompleksitas kehidupan seolah-olah telah menjadi bagian yang mapan dari kehidupan masyarakat, sebagian demi sebagian akan bergeser atau bahkan mungkin hilang sama sekali karena digantikan oleh pola kehidupan baru pada masa mendatang yang diperkirakan akan semakin kompleks.

Situasi kehidupan seperti itu memiliki pengaruh terhadap dinamika kehidupan remaja, apalagi remaja secara psikologis, tengah berada pada masa topan dan badai serta tengah mencari jati diri. Pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini sudah tampak pada berbagai fenomena remaja yang perlu memperoleh perhatian pendidikan. Fenomena yang nampak akhir-akhir ini, antara lain perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, reaksi emosional yang berlebihan, dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindak kriminal.

Dalam pandangan Islam, pendidikan bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran Islam menuju kearah maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini berarti pendidikan Islam bertujuan menyiapkan anak didik agar menjadi generasi

yang memiliki kepribadian dengan pola iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pendidikan agama hendaknya ditanamkan sejak dini, sebab pendidikan pada masa anak-anak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu pendidikan agama Islam harus ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian dilanjutkan dengan pembinaan pendidikan ini di sekolah.

Pendidikan merupakan masalah yang selalu aktual untuk diperbincangkan, hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Firman Allah SWT dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 berbunyi :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S. Al-Mujadalah/58: 11).¹

Manusia dalam berproses menuntut ilmu tidak lepas dari tujuannya yaitu berprestasi. Padahal, prestasi merupakan salah satu tujuan kecil seseorang dalam mencari ilmu, akan tetapi kebanyakan mereka menganggap bahwa prestasi adalah hal yang utama dalam belajar. Karena kehadiran prestasi belajar dapat

¹Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: C.V Asy Syifa', 1992), hlm. 910.

memberikan kepuasan tertentu pada siswa. Selain itu, dengan adanya prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai. Pencapaian prestasi belajar di sekolah biasanya diukur dengan tes yang kemudian di kuantifikasikan dalam bentuk nilai. Hasil belajar merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut harus menjadi indikator hasil belajar.²

Sedangkan pada siswa Sekolah Menengah Pertama, anak berada pada tingkat perkembangan yang disebut “masa remaja” atau pubertas. Mereka berada dalam masa di mana terjadi perubahan-perubahan psikologis. Dalam masa perubahan itu, siswa umumnya mengalami berbagai kesulitan dan masalah di dalam melakukan penyesuaian atau peraturan dalam sekolah.

Lemahnya kepribadian seseorang secara tidak langsung mengarah pada rendahnya pendidikan agama di sekolah. Pendidikan agama di sekolah selama ini lebih terkonsentrasi pada persolan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif, dan kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik melalui berbagai cara, media, maupun forum.

Sekilas siswa-siswa SMP Hasanuddin 6 Semarang memiliki kepribadian yang baik. Hal tersebut terlihat dengan cara

²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.151

berpakain, berbicara yang rapi dan sopan serta lingkungan yang mendukung dengan adanya pondok pesantren dan masjid yang berada di lingkungan tersebut. Tapi ada juga segelintir siswa yang berpakaian tidak sopan serta masih maraknya siswa yang berpacaran layaknya remaja pada umumnya.

Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas yang berat guna untuk menangani permasalahan di atas. Pendidikan Agama Islam mencoba untuk menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik. Sehingga nantinya peserta didik di harapkan mampu tidak hanya untuk mengetahui dan memahami, namun juga mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Harapan dari Pendidikan Agama Islam adalah agar nilai-nilai keIslaman dapat menjadi budaya dalam setiap kehidupan.³

Dari apa yang telah dipaparkan tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi pokok kajian penulis adalah :

³H. A. R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 49.

1. Bagaimana Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang?
2. Bagaimana Kepribadian Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang?
3. Adakah hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang.
2. Untuk mengetahui kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang.

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kalangan akademisi khususnya, hasil studi ini diharapkan bermanfaat, paling tidak sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna masa depan pendidikan agama Islam agar lebih baik.
2. Bagi instansi terkait, hasil studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi sekolah, maupun dinas-dinas

terkait didalam pembuatan kebijakan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi mengenai keberhasilan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam serta dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat peraturan disekolah sehingga perilaku siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi peneliti, semoga penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi, betapa pentingnya prestasi belajar yang juga diimbangi dengan kepribadian yang baik agar terbentuk manusia yang berkualitas, santun dan religius.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Sebelum menguraikan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dipaparkan pengertian belajar, yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan, antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut Muhibbin Syah belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹
- b. Crow and Crow, juga berpendapat bahwa “*Learning is modification of behaviour accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tension initiated through sensory stimulation.*”² Definisi belajar menurut pengertian tersebut adalah perubahan tingkah laku yang mengikuti suatu proses pertumbuhan sebagai hasil penyesuaian diri secara terus menerus yang berasal dari pengaruh luar.

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 90.

²Hardeep Kaur Shergill, *Psychology Part I*, (New Delhi: PHI Learning Private Limited, 2010), page. 217

- c. Menurut Chaplin dalam sebagaimana yang dikutip oleh Lawrence N Houtson dalam bukunya *Psycgological Principles and The Black Experience*, mengatakan bahwa *Learning has been defined as the acquisition of any relatively permanent change in a behavior as a result of practice or experience.*³ Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman.
- d. Dimiyati dan Mudjiono menerangkan bahwa “prestasi merupakan puncak proses belajar yang membuktikan keberhasilan belajar siswa juga menunjukkan ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau menstransfer hasil belajar”.⁴
- e. Menurut Sholeh Abdul Azis dan Abdul Aziz Abdul Majid.

التَّعَلُّمُ هُوَ تَغْيِيرٌ فِي زُهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يُطْرَأُ عَلَى حَبْرَةٍ سَابِقَةٍ فَيَحْدُثُ فِيهَا تَغْيِيرًا جَدِيدًا⁵

“Belajar adalah suatu perubahan di dalam pemikiran siswa yang dihasilkan dari pengalaman terdahulu kemudian menimbulkan perubahan baru dalam pemikiran siswa.

³Lawrence N. Houston, *Psycgological Principles and The Black Experience*, (Boston: Universitty Press of America, 1990), page. 35

⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hal. 243.

⁵Shaleh Abdul Aziz, Abdul Aziz Abdul Mujib, *At-Tarbiyatu Wa Thuruqu Tadris*, (Mekkah: Darul Ma’arif, 1968), hlm. 169

Dari beberapa pendapat para pakar bidang pendidikan tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan perubahan-perubahan tersebut pada hakikatnya merupakan hasil dari proses belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku, dimana aktivitas tersebut dipengaruhi oleh faktor dirinya sendiri dan faktor dari luar dirinya. Adapun perubahan tersebut meliputi: sikap, pengetahuan, kebiasaan, perbuatan, minat, perasaan dan lain-lain.

Karena belajar merupakan suatu proses, maka dari proses tersebut menghasilkan sebuah hasil. Hasil proses belajar itulah yang merupakan prestasi belajar. Berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi prestasi belajar, yaitu:

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata prestasi menurut berarti hasil yang telah dicapai⁶, bila dijadikan idiom “prestasi belajar” berarti hasil yang telah dicapai dalam belajar seseorang/kelompok

Sedangkan pengertian tentang prestasi menurut para pakar pendidikan sebagai berikut:.

⁶W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 768.

- a. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai individu sebagai puncak dari proses interaksi belajar.⁷
- b. Dimiyati dan Mudjiono menerangkan bahwa prestasi merupakan puncak proses belajar yang membuktikan keberhasilan belajar siswa juga menunjukkan ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar⁸

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat diperoleh suatu pemahaman bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu ukuran keberhasilan proses belajar yang diperoleh anak didik atau siswa setelah mereka mengikuti kegiatan proses pendidikan atau kegiatan belajar.

Sedangkan untuk pengertian Pendidikan Agama Islam, menurut praktisi pendidikan, diantaranya seperti:

- a. Muntholi'ah menyatakan bahwa "Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subjek peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam".⁹

⁷Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 130

⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 243

⁹Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati, 2002), hlm. 18.

- b. Armai Arief, mengartikan “Pendidikan Agama Islam sebagai studi tentang proses kependidikan yang bersifat progresif menuju ke arah kemampuan optimal anak didik yang berlangsung di atas landasan nilai-nilai ajaran Islam”.¹⁰
- c. Abudin Nata, bahwa “Pendidikan Agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam”.¹¹
- d. Dalam kesempatan lain, Marimba memberikan definisi pendidikan Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam, menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Dari pengertian tersebut, sangat jelas bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian secara utuh dan menyeluruh, menyangkut aspek jasmani dan rohani.¹²

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman

¹⁰Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 10.

¹¹Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 285.

¹²Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 9

pengembangan agama Islam pada sekolah, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam dari sumber utamanya: kitab suci al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman disertai tuntutan untuk menghormati pemeluk agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan inter dan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.¹³

Dari berbagai batasan-batasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar sebagai upaya mengembangkan,, mendorong serta mengajak peserta didik untuk lebih hidup dinamis dengan berdasar pada nilai-nilai agama, sehingga diharapkan menjadi manusia sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan maupun perbuatan.

Dengan demikian, pengertian prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam memahami dan menghayati sekaligus mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam melalui aktivitas merubah tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga diharapkan menjadi manusia yang sempurna.

¹³Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 29 Juni 2015

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

a. Tujuan

Segala sesuatu usaha haruslah mempunyai tujuan. Tujuan itu menunjukkan arah dari suatu usaha karena sesuatu tanpa mempunyai tujuan tidak akan berarti apa-apa¹⁴. Tujuan merupakan titik tolak dalam suatu usaha. Secara umum Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam.¹⁵

Tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum yang tercantum dalam keputusan Menteri Agama R.I. nomor 211 tahun 2011 adalah untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyasikan penguasaanya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.¹⁶

Menurut Arifin yang dikutip oleh Akmal Hawi, mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan

¹⁴Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 41.

¹⁵Muhaimin, Nur Ali dan Suti'ah, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 78.

¹⁶Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 29 Juni 2015

nilai-nilai syari'at Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”,¹⁷

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap terhadap ayat-ayat Allah yang tercipata dan tertulis (ayat kauniyyah dan ayat qauliyyah).
- 2) Membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesame, dan lingkungannya
- 3) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.¹⁸

Bedasarkan uraian diatas, maka tujuan dari Pendidikan Islam Agama Islam adalah untuk:

- a) Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt.
- b) Memberikan pemahaman tentang agama Islam
- c) Menuntun peserta didik untuk berakhlak mulia

¹⁷Akmal Hawi, *Kopetensi Guru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 20.

¹⁸Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 29 Juni 2015

b. Fungsi

Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam keputusan menteri agama R.I nomor 211 tahun 2011, tentang pedoman pengembangan standar nasional pendidikan agama Islam pada sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak muliapeserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan social.
- 4) Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negative budaya asing yang dihadapi sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik.
- 7) Penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang Keislaman, dan
- 8) Penylenggaraan antara potensi dasar (fithrah mukhallaqah) peserta didik dengan agama (fithrah munazzalah) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berajalan di atas nilai-nilai Islam.¹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari Pendidikan Agama Islam adalah memelihara dan mengembangkan fitrah manusia menuju terbentuknya

¹⁹Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 29 Juni 2015

manusia seutuhnya, yakni manusia yang berkualitas sesuai dengan norma dan pandangan Islam serta memberikan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pedoman menuju kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, serta pencegahan manusia dari perbuatan yang tidak sesuai norma agama Islam

3. Faktor yang memengaruhi prestasi belajar PAI

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, karena itu prestasi belajar atau keberhasilan belajar tergantung pada banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi sukses belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam.

a. Faktor Internal

Faktor internal ini berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis (yang bersifat jamaniah), aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah).

1) Aspek Fisiologis

Faktor-faktor fisik ini berkaitan dengan kesehatan badan dan kesempurnaannya, yaitu tidak mengalami cacat dan kekurangan yang dapat menjadi hambatan dalam meraih sukses dalam belajar. Misalnya kurangnya kadar makanan, beberapa penyakit kronis, dll.²⁰ Kondisi umum jasmani yang

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 132.

menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas belajar.²¹

2) Aspek Psikologis

Faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa, diantaranya :

a) Intelegensi Siswa

Faktor IQ atau tingkat kecerdasan siswa segera menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. intelegensi diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara tepat. Ini berkaitan dengan kualitas otak sebagai “menara pengontrol” seluruh aktivitas manusia selain organ-organ tubuh lainnya. Semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa semakin besar peluang meraih kesuksesan.²²

b) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang dimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi

²¹H. Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 94.

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 131.

dengan cara yang relatif tetap terhadap apapun baik secara positif maupun negatif. Dengan sikap positif menerima mata pelajaran dengan sikap senang merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Demikian sebaliknya jika unsur kebencian yang muncul akan mempengaruhi proses belajar siswa.²³

c) Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam meraih sukses pada masa yang akan datang. Bakat ini mirip intelegensi, itulah sebabnya seorang anak yang berinteligeni sangat cerdas atau *superior* disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak yang berbakat.

d) Minat Siswa

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁴ Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 132.

²⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 133.

tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.²⁵

e) Motivasi Siswa

Motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah, ini dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik yaitu motivasi dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar, seperti perasaan menyenangkan materi, kebutuhan akan materi tersebut, dan lain sebagainya. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk belajar, seperti pujian dan hadiah, tata tertib, keteladanan orang tua, guru, dan sebagainya.²⁶

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa yang terdiri dari dua macam :

1) Faktor Lingkungan Sosial

Yaitu lingkungan sosial sekolah seperti guru, para tenaga kependidikan dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar. Contoh pola

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar edisi revisi 2011*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 191.

²⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 136.

perilaku guru yang baik menjadi daya dorong kegiatan belajar siswa. Di samping itu lingkungan masyarakat dan tetangga yang baik juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

2) Faktor Non Sosial

Faktor yang termasuk non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.²⁷ Contoh kondisi tempat tinggal yang sempit dan berantakan ditengah pemukiman yang padat penduduk akan mempengaruhi aktifitas belajar dan keberhasilan siswa nantinya.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau untuk mencapai tujuan belajar tertentu.²⁸ Pendekatan belajar disebut juga

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 135.

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 139.

dengan faktor struktural yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran seseorang. Selain pendekatan, gaya belajar juga masuk dalam faktor struktural yang meliputi gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.²⁹

Karena itu, pendidikan agama berperan dalam membangkitkan kekuatan dan kesediaan spiritual yang bersifat naluri melalui bimbingan agama. Pelaksanaan pendidikan nilai keagamaan bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai ketuhanan sehingga menjiwai nilai-nilai etik insani. Nilai-nilai itulah yang harus sejak dini ditanamkan kedalam diri seorang anak melalui proses pendidikan nilai-nilai agama.

4. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah “ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir”.³⁰

Gordon AllPort mendefinisikan kepribadian sebagai berikut: “*personality is the dynamic organization within the*

²⁹H. Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 102.

³⁰Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2006), hlm 11

individual of those psychophysical systems that determine his unique adjustment to his environment”³¹. Definisi kepribadian menurut pengertian tersebut adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas.

Hampir senada apa yang dikatakan Allport, seorang teoritis Muslim yang bernama Dr. M. Ustman Najati memberikan definisi bahwa “Kepribadian adalah organisasi dinamis dari peralatan fisik dan psikis dalam diri individu yang membentuk karakternya yang unik dalam penyesuaiannya dengan lingkungan.”³²

Selanjutnya, Koswara (2005) menegaskan bahwa definisi kepribadian dapat dikategorikan menjadi dua pengertian, yaitu sebagai berikut:

a. Menurut Pengertian Sehari-hari

Menurut pengertian sehari-hari, kepribadian (*personality*) adalah suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau masyarakatnya, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya itu. Di samping itu, kepribadian juga sering

³¹Ricard G.W., *Personal Awareness a Psychology of Adjustment*, (Boston: Houghtin Mifflin Company, 1983), page 79.

³²M. Ustman Najati, *al-Quran dan Ilmu Jiwa*, (Bandung : Penerbit Pustaka, 1985), hlm 240

diartikan atau dihubungkan dengan ciri tertentu yang menonjol pada diri individu. Oleh karena itu, definisi kepribadian menurut pengertian sehari-hari menunjuk pada bagaimana individu tampil atau menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya.

b. Menurut Psikologi

- 1) George Kelly (2005) menyatakan bahwa “kepribadian sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya”.
- 2) Gordon Allport (2005) menyatakan bahwa “kepribadian merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas”.
- 3) Sigmund Freud (2005) menyatakan bahwa “kepribadian merupakan ego, dan *super-ego*, sedangkan tingkah laku tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga unsur dalam system kepribadian tersebut”.³³

Dapat disimpulkan bahwa Kepribadian adalah kualitas keseluruhan dari seseorang yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

³³Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2006), hlm 17

5. Aspek-Aspek Kepribadian

Telah diketahui bahwa kepribadian itu mengandung pengertian yang kompleks, dan terdiri dari bermacam-macam aspek, baik fisik maupun psikis. Aspek-aspek tersebut akan tampak pada tingkah laku luar (jasmani) kegiatan-kegiatan jiwa dan filsafat hidup serta kepercayaannya. Tingkah laku manusia di analisis dalam tiga aspek atau fungsi, yaitu :

a. Aspek fisik (jasmani)

Aspek ini meliputi seluruh tingkah laku individu pada tubuh atau tenaga-tenaga jasmani, yaitu seluruh tenaga yang bersumber pada bekerjanya kelenjar-kelenjar, peredaran darah, alat-alat pernafasan, syaraf dan sebagainya.³⁴

Dengan aspek jasmani ini hendaknya kita selalu memperhatikan tubuh, kesehatannya, kekuatannya dan kebutuhankebutuhan dalam batas-batas yang diperkenankan oleh agama. Seperti mengikuti aturan-aturan yang sehat dalam makan, minum dan tidur, membiasakan diri untuk berolahraga dan sebagainya.

Karena dengan kesehatan jasmani atau bagaimana kondisi fisik sangat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang termasuk besarnya, beratnya dan tingginya.

³⁴Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif,1989), hlm. 69

Bentuk tubuh seseorang berhubungan erat dengan appearancenya, meskipun mungkin dua orang yang bentuk tubuh sama berbeda dalam appearance-nya. Namun demikian bentuk tubuh merupakan faktor yang penting dalam kepribadian seseorang.³⁵

b. Aspek psikis (rohani)

Setelah penciptaan manusia dari Turab menjadi tanah, kemudian menjadi lumpur yang hitam yang diberi bentuk kemudian menjadi tanah kering seperti tembikar Allah kemudian meniupkan roh kepadanya.³⁶ Sebagaimana digambarkan oleh Allah dalam firmanNya :

فَإِذَا سَوَّيْتُهُرُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٧٢﴾

Maka apabila telah kusempurnakan kejadiannya dan kutiupkan kepadanya oh (Tuhan) ku; maka hendaklah kami bersyukur dengan sujud kepadanya. (QS. Shaad: 72)³⁷

Tenaga kerohanian ini dikenal dengan istilah budhi tenaga ini adalah inti dari kerohanian dan kepribadian manusia, inilah yang dapat menerima ilham (intuisi), menerima wahyu yang dapat meyakini adanya Tuhan, malaikat, Rasul-rasul, hari kiamat, kitab-kitab, dan

³⁵M. Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 156

³⁶M. Utsman Najati, *op.cit.*, hlm. 243

³⁷Depag RI, *op.cit.*, hlm. 741

takdir.³⁸ Selain itu roh juga yang membuatnya siap untuk mengenal Allah, beriman kepada-Nya dan menyembah-Nya, memperoleh ilmu pengetahuan dan mendayagunakannya untuk memakmurkan bumi, dan berpegang teguh pada nilai-nilai dan tuntutan yang luhur dalam tingkah laku individual dan sosialnya.³⁹ Karena nilai-nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adat istiadat, etika, kepercayaan dan agama yang dianutnya. Semua itu mempengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan kita, yang selanjutnya tercermin dalam cara-cara kita bertindak dan bertingkah laku.⁴⁰

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh aspek kepribadian dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Aspek kognitif (pengenalan), yaitu “pemikiran, ingatan, kayalan, daya bayang, inisiatif, kreatifitas, pengamatan, dan penginderaan diri. Fungsi aspek kognitif adalah menunjukkan jalan, mengarahkan, dan mengendalikan tingkah laku”.
- b. Aspek afektif, yaitu bagian kejiwaan yang berhubungan dengan kehidupan alam perasaan atau emosi, sedangkan hasrat, kehendak, kemauan, keinginan, kebutuhan, dorongan dan elemen motivasi

³⁸Ahmad. D. Marimba, *op.cit.*, hlm. 70

³⁹M. Utsman Najati, *op.cit.*, hlm. 244

⁴⁰M. Ngalim Purwanto, MP, *op.cit.*, hlm. 158

lainnya disebut aspek konatif atau psikomotorik (kecenderungan atau nilai tindak) yang tidak dapat dipisahkan dengan aspek afektif. Kedua aspek itu sering disebut aspek finalis yang berfungsi sebagai energi atau tenaga mental yang menyebutkan manusia bertingkah laku.

- c. Aspek motorik, yaitu “berfungsi sebagai pelaksana pelaku manusia seperti gerakan jasmaniyah lainnya”.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa Kepribadian adalah kualitas keseluruhan dari seseorang. Kualitas itu akan tampak dalam cara-caranya berbuat, cara-caranya berfikir, cara-caranya mengeluarkan pendapat, sikapnya, minatnya, filsafat hidupnya serta kepercayaannya.

6. Faktor yang Memengaruhi Kepribadian

Pembentukan kepribadian dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik hereditas (pembawaan) maupun lingkungan. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian:

a. Fisik

Faktor fisik yang dipandang mempengaruhi kepribadian adalah postur tubuh (langsing, pendek, gemuk atau tinggi) kecantikan, kesehatan, keutuhan, tubuh (utuh atau cacat) dan berfungsinya organ tubuh. Kondisi fisik

⁴¹Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm.169

yang berlainan itu menyebabkan sikap dan sifatsifat serta temperamen yang berbeda-beda.

b. Intelegensi

Intelegensi individu yang tinggi atau normal biasanya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara wajar, sedangkan yang rendah biasanya sering mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

c. Keluarga

Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang harmonis dan agamis, maka kepribadian anak cenderung positif. Adapun anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang adapun anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang broken home, kenang harmonis, orang tua bersikap keras terhadap anak dan tidak memperhatikan nilai-nilai agama, anak perkembangan kepribadian cenderung akan mengalami, distorsi atau, mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya (maladjustment).

d. Teman sebaya (*peer group*)

Melalui hubungan interpersonal dengan teman sebaya anak belajar menilai dirinya sendiri dan kedudukannya dalam kelompok. Bagi anak yang kurang mendapat kasih sayang, bimbingan keagamaan dan etika dari orang tuanya, biasanya kurang memiliki kemampuan

selektif dalam memilih teman dan mudah terpengaruh oleh sifat dan perilaku kelompoknya. Proses terjadi setelah mulai masuk-masuk sekolah. Berdasarkan kenyataan dilapangan, ternyata tidak sedikit anak yang menjadi perokok berat, peminum minuman keras, bergaul dengan bebas, karena pengaruh teman teman sebaya.

e. Kebudayaan

Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap kepribadian setiap anggotanya, baik menyangkut cara berpikir, bersikap pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian dapat dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat modern dengan masyarakat primitive.⁴²

Dari uraian tersebut, terlihat jelas ada lima faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, namun untuk menentukan faktor mana yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian ini sangat sulit untuk di ungkapkan, sebab kepribadian merupakan rumusan dan capaian atas lima faktor tersebut; kelima faktor tersebut saling mempengaruhi individu, untuk melahirkan suatu pola kepribadian yang utuh dan unik.

⁴²Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011),hlm.128

B. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang penulis gunakan sebagai sandaran tertulis dan sebagai sandaran komparasi dalam mengupas masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi saudara Al Musyafak (053111122) dengan judul “Studi Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang Tahun 2010”. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X dengan perilaku sosial siswa sebagai variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh r hitung = 0,338 sedangkan r tabel pada signifikan 5% = 0,195 dan r tabel pada signifikan 1% = 0,254 pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil penelitian ini disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku sosial siswa, dalam arti semakin tinggi prestasi belajar pendidikan agama Islam semakin baik pula perilaku sosial siswa.⁴³

Kedua, Skripsi saudari Anjariyah (093911231) dengan judul “Studi Korelasi antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa MI Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/2011”. Terdapat korelasi yang

⁴³Al Musyafak, “*Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang Tahun 2010*”. Skripsi, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2010), t.d.

positif dan signifikan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak sebagai variabel X dengan Akhlak siswa sebagai variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh r hitung = 0,583 sedangkan r tabel pada signifikan 5% = 0,423 dan r tabel pada signifikan 1% = 0.537 pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil penelitian ini disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan akhlak siswa, dalam arti semakin tinggi Prestasi Belajar pendidikan agama Islam semakin baik pula akhlak siswa.⁴⁴

Ketiga, Skripsi saudara Wahid Muhaimin Nugroho (3103167) dengan judul “Studi Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Hj. Isriati Semarang”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMP Hj Isriati Semarang. Hal ini dapat diketahui dari r_{hitung} (nilai rasio observasi) yaitu 0,680 yang ternyata lebih besar dari r_{tabel} (nilai tabel korelasi) baik pada tingkat signifikansi 5% : 0,312 dan 1% : 0,401. hal ini menunjukkan bahwa 68% variasi skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di tentukan oleh kecerdasan emosional. Dari hasil penelitian ini disimpulkan adanya hubungan

⁴⁴Anjariyah, “*Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang Tahun 2010*”. Skripsi, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2010), t.d.

yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa, dalam arti semakin tinggi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam semakin baik pula kecerdasan emosional siswa.⁴⁵

Sedangkan skripsi yang penulis akan bahas yaitu mengenai hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian siswa. Disini peneliti lebih memfokuskan bagaimana tinggi rendahnya prestasi belajar PAI dan berapa besar pengaruhnya terhadap kepribadian siswa kelas VIII di SMP Hasanuddin 6 serta untuk menguji hipotesis yang ditulis oleh penulis.

C. Rumusan Hipotesis

Agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan tujuan dengan tegas, maka perlu adanya hipotesis. Hipotesis adalah “jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset”.⁴⁶

Oleh karena itu hipotesis adalah dugaan yang mungkin dapat benar dan mungkin dapat salah. Ia akan diterima jika fakta membuktikan kebenarannya, dan akan ditolak jika hipotesis tidak ada keterkaitan dengan fakta.

⁴⁵Wahid Muhaimin Nugroho, “*Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan emosional siswa di SMP Hj. Isriati Semarang*”. Skripsi, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2008), t.d.

⁴⁶Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 78.

Berdasarkan teori, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis: Ada hubungan signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang "Hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang tahun pelajaran 2014/2015" adalah termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional adalah suatu teknik analisis yang bertujuan untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.¹

Dalam penelitian ini, metode korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui tentang Hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut :

¹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 105.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Hasanuddin 6 Semarang yang berada di Jalan Tugu Km 9 Tugurejo Semarang

2. Waktu Penelitian

Waktu diadakan penelitian penulis memulai dari tahap pra penelitian hingga pengambilan data yang membutuhkan waktu bulan 30 Mei – 30 Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.² Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6.

Berdasarkan observasi awal di SMP Hasanuddin 6 Semarang, diketahui bahwa jumlah kelas VIII ada 3 kelas, dengan jumlah 69 siswa dengan rincian sebagai berikut.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 80.

Tabel 3.1 Populasi Siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang

No.	Kelas	Populasi
1	VIII A	24
2	VIII B	23
3	VIII C	22
Jumlah		69

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³ Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴ Berdasarkan pertimbangan di atas maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang yang berjumlah 69 siswa. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subyeknya kurang dari 100.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 131.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 134.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 38.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel X

Variabel X adalah variabel pengaruh atau variabel bebas. Variabel X dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VIII yaitu nilai raport semester genap tahun ajaran 2014/2015.

2. Variabel Y

Variabel Y adalah variabel terpengaruh atau variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah Kepribadian dengan indikator sebagai berikut :

- a. Aspek Jasmani (Interaksi dengan sesama siswa, guru dan masyarakat)
 - 1) Cara berbicara
 - 2) Cara berpakaian
 - 3) Cara berinteraksi
- b. Aspek Rohani (Pemikiran dan sikap siswa).
 - 1) Sikap siswa terhadap sesama siswa
 - 2) Kesopanan siswa terhadap guru dan pegawai sekolah
 - 3) Cara menyelesaikan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya”.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang. Dokumentasi yang digunakan adalah hasil raport siswa kelas VIII semester Genap tahun ajaran 2014/2015.

2. Metode Angket

Metode angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁷ Tujuan penyebaran angket yaitu “mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan”.⁸

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 142.

⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.26.

Ditinjau dari segi cara menjawabnya, angket dibedakan menjadi dua:

- a. Angket tertutup, jika angket disusun dengan menyediakan jawaban, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk jawaban pertanyaan positif adalah sebagai berikut:
 - 1) Alternatif jawaban a diberi skor 5
 - 2) Alternatif jawaban b diberi skor 4
 - 3) Alternatif jawaban c diberi skor 3
 - 4) Alternatif jawaban d diberi skor 2
 - 5) Alternatif jawaban e diberi skor 1.⁹
- b. Angket terbuka, jika angket disusun sedemikian rupa sehingga pengisi bebas mengemukakan jawabannya.¹⁰

Dalam penelitian ini, angket yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah angket tertutup. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang.

3. Validitas dan Reliabelitas Angket

Berdasarkan perhitungan validitas butir soal angket diperoleh hasil sebagai berikut:

⁹Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008) hlm. 137.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 28-29.

Tabel 3.2
Hasil Analisis Butir Soal Angket

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 25, 26, 27	24	88,9%
2	Tidak Valid	19, 22, 24	3	11,1%
	Total		27	100%

Dari hasil uji validitas instrumen angket di atas, maka pertanyaan yang dapat digunakan untuk menjangking data pengendalian diri adalah pertanyaan-pertanyaan yang valid, sedang soal-soal yang tidak valid tidak dapat digunakan (dibuang). Contoh penghitungannya dapat dilihat pada lampiran 7.

Pada uji reliabilitas taraf signifikansi 5%, dengan $N = 24$, diperoleh $r_{tabel} = 0,374$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel dan $r_{hitung} > 0,7$, maka butir item tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

F. Proses Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mengadakan observasi awal ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan umum SMP Hasanuddin 6 Semarang dan mengurus segala perizinan untuk dapat mengadakan penelitian di tempat tersebut.

2. Pelaksanaan

Setelah mendapat persetujuan atau izin penelitian, maka Peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan data mengenai perilaku sosial siswa, kemudian peneliti juga melakukan observasi dan meminta dokumentasi nilai raport pelajaran pendidikan agama Islam kepada guru PAI kelas VIII untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar pendidikan agama Islam.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Untuk mengolah data yang bersifat statistik maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *Liliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol (H_0) sebagai tandingan hipotesis penelitian (H_1).

H_0 = Populasi berdistribusi normal

H_1 = Populasi berdistribusi tidak normal

Adapun prosedur uji normalitas data dengan *Liliefors* yaitu:¹¹

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, Z_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamat

\bar{X} : rata-rata sampel

S : simpangan baku

- b. Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_i)$
- c. Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$

¹¹Karnadi, Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan; Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, (Semarang; Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm. 17-18.

- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
 - e. Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak = L_0
 - f. Bandingkan harga $L_{observasi}$ dengan nilai kritis atau L_{tabel}
2. Analisis Uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Yaitu mencari hubungan antara variabel X (prestasi belajar PAI) dengan variabel Y (Kepribadian).. Namun sebelum menganalisis hipotesis yang diajukan, peneliti terlebih dahulu mengolah skor nilai prestasi belajar dan kepribadian.

Selanjutnya dari skor-skor tersebut kita tentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

- a. Mencari rata-rata (mean) setiap variabel.¹²

Mean dari variabel X adalah:

$$MX = \frac{(\sum X)}{N}$$

Sedangkan Mean dari variabel Y adalah:

$$MY = \frac{(\sum Y)}{N}$$

- b. Mencari lebar interval¹³

¹²Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 77.

¹³Karnadi, Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan; Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, hlm.12

$I = R/K$, dimana :

$R = H - L$

$K = I + 3,3 \log N$

Keterangan :

I = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Selanjutnya uji korelasi menggunakan rumus

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = banyaknya subjek uji coba

ΣX = jumlah skor item

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = jumlah perkalian skor item dan skor total¹⁴

¹⁴Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 193

Setelah nilai r_{xy} diketahui, uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan mensubstitusikan nilai r_{xy} ke dalam rumus uji signifikansi sebagai berikut.¹⁵

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t_h = hasil uji signifikansi (*thitung*)

n = jumlah responden

2 = konstanta

1 = konstanta

r^2 = angka indeks korelasi “ r ” *Product Moment* yang dikuadratkan

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variable penentu) variabel X terhadap Y, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :¹⁶

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100$$

Dimana

r^2 = kuadrat dari r hitung

¹⁵Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 184

¹⁶Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.185

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah menggabungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel signifikansi 5% atau 1%. Apabila r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti, hipotesis yang diajukan diterima (ada korelasi positif). Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai tabel berarti hipotesis yang peneliti ajukan tidak dapat diterima.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Kondisi Umum SMP Hasanuddin 6 Semarang

1. Sejarah Berdirinya

SMP Hasanuddin 6 Semarang, merupakan sebuah pendidikan berbasis Islami yang didirikan mulai tahun 1983 atas prakarsa ulama dan warga NU sekitar dengan tujuan agar masyarakat sekitar dapat mengenyam pendidikan dan merasakan arti pentingnya pendidikan khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan minim, rendah atau ekonomi menengah kebawah dan sekaligus membantu program pemerintah wajib belajar 9 tahun. Pada usianya yang ke 31 tahun SMP Hasanuddin 6 Semarang terus menerus berusaha menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, melaksanakan pendidikan secara sistematis, terprogram dan berkesinambungan guna mencetak generasi penerus bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas memiliki kemampuan intelektual tinggi, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah serta bertaqwa kepada Allah SWT.¹

2. Letak Geografis

Secara geografis SMP Hasanuddin 6, berada di pinggiran kota, sehingga terlepas dari hiruk pikuk kehidupan

¹ <http://smphanuddin6.blogspot.co.id/sejarah> diakses 29 Juni

pusat kota. Walaupun letaknya dipinggir kota, akan tetapi mudah dijangkau sebab posisinya cukup strategis, sehingga orang mudah menemukannya dengan mudah dan tidak perlu susah-susah karena berada di sebelah jalan utama (pantura).

- a. Sebelah timur : Berbatasan dengan perumahan warga
- b. Sebelah utara : Berbatasan dengan perumahan warga
- c. Sebelah barat : Berbatasan dengan Masjid Al-Amin dan Pondok Pesantren Raudhlatut Thalibin
- d. Sebelah selatan : Berbatasan dengan jalan raya

Kemudian jika dilihat dari sudut pandang lingkungan sekitarnya, maka SMP Hasanuddin 6 mempunyai beberapa keuntungan. Diantaranya adalah berada di daerah pesantren dan jauh dari keramaian kota, sehingga sangat menguntungkan dalam proses belajar-mengajar.²

3. Visi dan Misi

a. Visi

Mempersiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas, inovatif, pintar dan terampil dengan berakhlakul karimah.

² Observasi , Minggu 20 Juni 2015

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan, pembinaan dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan pengamalan dan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Menumbuhkan sikap dan semangat kekeluargaan terhadap semua warga sekolah sehingga terwujud suasana yang menunjang proses pendidikan peserta didik.
- 4) Meningkatkan mutu dan kualitas secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan yang terkait dengan sekolah.³

B. Deskripsi Data

1. Data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang

Data prestasi belajar pendidikan agama Islam diperoleh dari nilai raport pendidikan agama Islam semester gasal tahun pelajaran 2014/2015. Adapun jumlah siswa yang

³ <http://smphasanuddin6.blogspot.co.id/visidanmisi> diakses 29 Juni

diteliti ada 3 kelas berjumlah 69 siswa. Dari seluruh populasi yang diteliti, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 75, sedangkan rata-rata kelasnya adalah 81,03.

Tabel 4.1
Nilai Prestasi Belajar PAI Kelas VIII
SMP Hasanuddin 6 Semarang

Resp	Prestasi Belajar PAI	Resp	Prestasi Belajar PAI	Resp	Prestasi Belajar PAI
R_1	75	R_25	88	R_49	82
R_2	79	R_26	75	R_50	76
R_3	90	R_27	81	R_51	81
R_4	77	R_28	75	R_52	75
R_5	85	R_29	82	R_53	80
R_6	79	R_30	81	R_54	79
R_7	80	R_31	88	R_55	82
R_8	84	R_32	90	R_56	78
R_9	77	R_33	81	R_57	82
R_10	80	R_34	80	R_58	84
R_11	85	R_35	75	R_59	83
R_12	79	R_36	88	R_60	75
R_13	81	R_37	82	R_61	82
R_14	82	R_38	81	R_62	80
R_15	79	R_39	75	R_63	83
R_16	85	R_40	89	R_64	75
R_17	82	R_41	75	R_65	88
R_18	77	R_42	77	R_66	80
R_19	87	R_43	81	R_67	84
R_20	89	R_44	84	R_68	79
R_21	75	R_45	88	R_69	75
R_22	85	R_46	78		
R_23	81	R_47	75		
R_24	87	R_48	79		

2. Data tentang kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang

Data kepribadian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diisi langsung oleh seluruh siswa kelas VIII. Kuesioner tersebut terdiri dari skala lima. Bentuk kuesioner bisa dilihat pada lampiran 6. Data kuesioner siswa nilai tertinggi adalah 109 dan nilai terendah adalah 71 dengan rata-rata 87,52.

Tabel 4.2
Nilai Kepribadian Kelas VIII
SMP Hasanuddin 6 Semarang

RES	OPSI JAWABAN					SKOR					JUM
	SS	S	KK	P	TP	5	4	3	2	1	
1	5	5	4	4	6	25	20	12	8	6	71
2	6	7	6	2	3	30	28	18	4	3	83
3	16	5	3	0	0	80	20	9	0	0	109
4	5	7	8	1	3	25	28	24	2	3	82
5	9	6	8	1	0	45	24	24	2	0	95
6	6	8	5	3	2	30	32	15	6	2	85
7	7	5	8	2	2	35	20	24	4	2	85
8	8	8	6	2	0	40	32	18	4	0	94
9	6	6	8	0	4	30	24	24	0	4	82
10	6	5	11	0	2	30	20	33	0	2	85
11	9	6	8	1	0	45	24	24	2	0	95
12	6	8	5	3	2	30	32	15	6	2	85
13	7	6	9	0	2	35	24	27	0	2	88
14	7	9	3	5	0	35	36	9	10	0	90
15	6	8	5	3	2	30	32	15	6	2	85
16	9	7	7	1	0	45	28	21	2	0	96
17	7	6	9	0	2	35	24	27	0	2	88
18	6	6	4	7	1	30	24	12	14	1	81

RES	OPSI JAWABAN					SKOR					JUM
	SS	S	KK	P	TP	5	4	3	2	1	
19	9	7	7	1	0	45	28	21	2	0	96
20	14	5	3	2	0	70	20	9	4	0	103
21	7	3	6	7	1	35	12	18	14	1	80
22	9	6	8	1	0	45	24	24	2	0	95
23	7	6	9	0	2	35	24	27	0	2	88
24	9	7	7	1	0	45	28	21	2	0	96
25	10	6	7	1	0	50	24	21	2	0	97
26	6	6	3	7	2	30	24	9	14	2	79
27	6	5	11	1	1	30	20	33	2	1	86
28	6	6	3	5	4	30	24	9	10	4	77
29	7	6	9	0	2	35	24	27	0	2	88
30	7	6	8	1	2	35	24	24	2	2	87
31	9	7	7	1	0	45	28	21	2	0	96
32	15	5	2	2	0	75	20	6	4	0	105
33	6	5	11	1	1	30	20	33	2	1	86
34	6	8	5	3	2	30	32	15	6	2	85
35	7	3	6	7	1	35	12	18	14	1	80
36	9	7	7	1	0	45	28	21	2	0	96
37	7	6	9	0	2	35	24	27	0	2	88
38	7	6	8	1	2	35	24	24	2	2	87
39	6	4	5	5	4	30	16	15	10	4	75
40	14	5	2	3	0	70	20	6	6	0	102
41	6	4	6	4	4	30	16	18	8	4	76
42	7	3	7	7	0	35	12	21	14	0	82
43	7	6	8	1	2	35	24	24	2	2	87
44	8	9	2	5	0	40	36	6	10	0	92
45	9	7	7	1	0	45	28	21	2	0	96
46	7	3	7	7	0	35	12	21	14	0	82
47	6	4	6	4	4	30	16	18	8	4	76
48	6	7	7	1	3	30	28	21	2	3	84
49	8	7	6	1	2	40	28	18	2	2	90
50	6	6	4	7	1	30	24	12	14	1	81
51	8	4	7	4	1	40	16	21	8	1	86

RES	OPSI JAWABAN					SKOR					JUM
	SS	S	KK	P	TP	5	4	3	2	1	
52	7	3	4	8	2	35	12	12	16	2	77
53	6	8	5	3	2	30	32	15	6	2	85
54	7	5	8	1	3	35	20	24	2	3	84
55	8	7	6	1	2	40	28	18	2	2	90
56	7	4	7	5	1	35	16	21	10	1	83
57	9	5	6	2	2	45	20	18	4	2	89
58	10	5	6	3	0	50	20	18	6	0	94
59	8	7	7	0	2	40	28	21	0	2	91
60	6	5	7	2	4	30	20	21	4	4	79
61	7	6	8	3	0	35	24	24	6	0	89
62	6	8	5	3	2	30	32	15	6	2	85
63	11	5	4	1	3	55	20	12	2	3	92
64	8	5	3	3	5	40	20	9	6	5	80
65	9	7	7	1	0	45	28	21	2	0	96
66	8	4	7	4	1	40	16	21	8	1	86
67	10	5	6	3	0	50	20	18	6	0	94
68	6	7	6	2	3	30	28	18	4	3	83
69	6	5	7	2	4	30	20	21	4	4	79
Jumlah								6039			
Rata-rata								87,52			

C. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

1. Uji Normalitas Data

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

- a. Tujuan dari penggunaan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.
- b. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data hasil belajar siswa (Y).
- c. Teknik pengujian normalitas menggunakan teknik uji normalitas *liliefors*.

- 1) Hasil dari perhitungan uji normalitas data prestasi belajar PAI (X) yaitu:

H_0 : populasi berdistribusi normal

H_1 : populasi berdistribusi tidak normal

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,09011$ dan $L_t = 0,1066$ dengan $n = 69$ dan taraf signifikansi 5%.

Karena $L_o < L_t$ yaitu $0,09011 < 0,1066$ maka H_0 diterima, sehingga data berasal dari populasi berdistribusi normal. Lihat Lampiran 8.

- 2) Hasil dari perhitungan uji normalitas data kepribadian (Y) yaitu:

Dari hasil perhitungan diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,09929$ dan $L_t =$

0,1066 dengan $n = 69$ dan taraf signifikansi 5%. Karena $L_o < L_t$ yaitu $0,09929 < 0,1066$ maka H_0 diterima, sehingga data berasal dari populasi berdistribusi normal. Lihat Lampiran 9.

2. Analisis Uji Hipotesis

Sebelum menganalisis hipotesis yang diajukan, peneliti terlebih dahulu mengolah skor nilai prestasi belajar dan kepribadian.

a. Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan dari tabel deskripsi data di atas, langkah selanjutnya adalah mencari interval. Rumus yang digunakan adalah :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 90 \text{ dan } L = 75$$

2) Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

a) Mencari kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 69 \\ &= 1 + 3,3 (1,83884909) \\ &= 1 + 6,068202 \\ &= 7,068202 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Jadi banyaknya kelas interval adalah 7.

b) Menentukan range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 90 - 75 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Keterangan :

H = Skor atau nilai yang tertinggi

L = Skor atau nilai yang terendah

c) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{15}{7} \\ &= 2,14285714 \end{aligned}$$

Keterangan :

i = panjang kelas interval

R = range

K = banyaknya kelas interval

Jadi panjang interval kelasnya 2,14 dibulatkan menjadi 2.

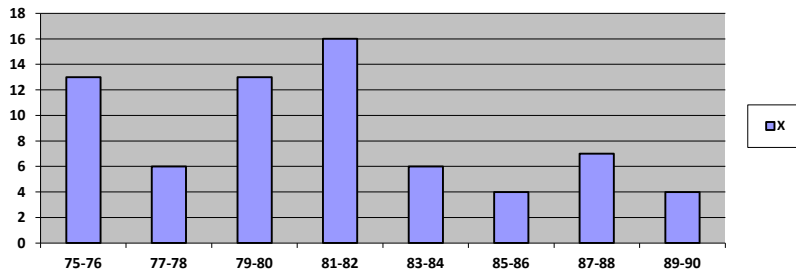
Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari *mean* dan standar deviasi.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI (X)

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	$x' = X - x$	$(x')^2$	fx'^2
89 – 90	4	89,5	8,47	71,74	286,96
87 – 88	7	87,5	6,47	41,86	293,02
85 – 86	4	85,5	4,47	19,98	79,92
83 – 84	6	83,5	2,47	6,10	36,60
81 – 82	16	81,5	0,47	0,22	3,52
79 – 80	13	79,5	-1,53	2,34	30,42
77 – 78	6	77,5	-3,53	12,46	74,76
75 – 76	13	75,5	-5,53	30,58	397,54
Jumlah	69				1202,74

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini :

Gambar 4.1
Histogram Prestasi Belajar PAI



- 3) Mencari nilai mean/nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (SD) prestasi belajar pendidikan agama Islam SMP Hasanuddin 6 Semarang

Untuk mencari *mean* variabel prestasi belajar PAI (variabel X) dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned}MX &= \frac{(\sum X)}{N} \\ &= 5591/69 \\ &= 81,02898551 \\ &= 81,03\end{aligned}$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1202,74}{68}} \\ &= 4.36554 \\ &= 4,37\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa, nilai rata-rata untuk variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah 81,03. Untuk mengetahui lebih jelasnya kualitas variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Kualitas Nilai Prestasi belajar PAI

Interval	Kualitas	F	f (%)
86 – 100	Baik Sekali	11	15,9 %
71 – 85	Baik	58	84,1 %
56 – 70	Cukup	0	0 %
41 – 55	Kurang	0	0 %
< 40	Kurang Sekali	0	0 %
Jumlah		85	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Hasanuddin 6 Semarang, termasuk dalam interval 71–85, sehingga dapat dikategorikan baik.

b. Kepribadian Siswa

Berdasarkan dari tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mencari interval. Rumus yang digunakan adalah :

1) Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

a) Mencari kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 69 \\
 &= 1 + 3,3 (1,83884909) \\
 &= 1 + 6,068202 \\
 &= 7,068202 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Jadi banyaknya kelas interval adalah 7.

b) Menentukan range

$$R = NT - NR + 1$$

Dimana

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

R = Range

$$\begin{aligned} R &= NT - NR + 1 \\ &= 109 - 71 + 1 \\ &= 39 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus

:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{39}{7} \\ &= 5,57142857 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Keterangan :

i = panjang kelas interval

R = range

K = banyaknya kelas interval

Jadi panjang interval kelasnya adalah 6

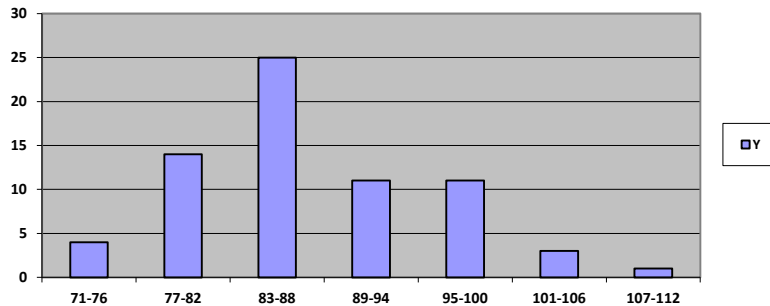
Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari *mean* dan standar deviasi.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kepribadian (Y)

Interval	F	Y	$y' = Y - y$	$(y')^2$	fy'^2
107-112	1	109,5	21,98	483,1204	483,1204
101-106	3	103,5	15,98	255,3604	766,0812
95-100	11	97,5	9,98	99,6004	1095,6044
89-94	11	91,5	3,98	15,8404	174,2444
83-88	25	85,5	-2,02	4,0804	102,01
77-82	14	79,5	-8,02	64,3204	900,4856
71-76	4	73,5	-14,02	196,5604	786,2416
Jumlah	69				4307,7876

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini :

Gambar 4.2 Histogram Kepribadian (Y)



- 2) Mencari Mencari nilai mean/nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (SD) kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang

Untuk mencari *mean* variabel kepribadian (variabel Y) dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{(\sum Y)}{N} \\
 &= 6039/69 \\
 &= 87,52173913 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 &= 87,52
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{4307,7876}{68}} \\
 &= 7,959260238 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

3) Membuat konversi nilai dengan huruf (skala standar lima) dengan rumus :

$$M + 1,5 SD = 87,52 + 1,5 (8) = 99,52 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 SD = 87,52 + 0,5 (8) = 91,52$$

$$M - 0,5 SD = 87,52 - 0,5 (8) = 83,52$$

$$M - 1,5 SD = 87,52 - 1,5 (8) = 75,52 \text{ kebawah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kepribadian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kualitas Kepribadian

INTERVAL	KETERANGAN	f	f (%)
>98	Sangat Istimewa	4	5,7 %
91-97	Istimewa	17	24,6 %
84-90	Baik	30	43,5 %
76-83	Kurang	17	24,6 %
<76	Sangat Kurang	1	1,5 %

Setelah diadakan analisis pendahuluan seperti di atas perlu adanya analisis uji hipotesis guna membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti. Untuk itu perlu dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variable prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan kepribadian siswa dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$: perkalian antara X dan Y

X : variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (independen)

Y : variabel kecerdasan emosional siswa (dependen)

N : jumlah responden

Σ : sigma (jumlah)

Proses pembuktian dengan rumus korelasi product moment ini diawali dengan langkah menyusun tabel koefisien product moment guna mencari sigma X, Y, X², Y² dan XY, sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Tabel Kerja Korelasi

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
R_1	75	71	5625	5041	5325
R_2	79	83	6241	6889	6557
R_3	90	109	8100	11881	9810
R_4	77	82	5929	6724	6314
R_5	85	95	7225	9025	8075
R_6	79	85	6241	7225	6715
R_7	80	85	6400	7225	6800
R_8	84	94	7056	8836	7896
R_9	77	82	5929	6724	6314
R_10	80	85	6400	7225	6800
R_11	85	95	7225	9025	8075
R_12	79	85	6241	7225	6715
R_13	81	88	6561	7744	7128
R_14	82	90	6724	8100	7380
R_15	79	85	6241	7225	6715
R_16	85	96	7225	9216	8160
R_17	82	88	6724	7744	7216
R_18	77	81	5929	6561	6237
R_19	87	96	7569	9216	8352
R_20	89	103	7921	10609	9167
R_21	75	80	5625	6400	6000
R_22	85	95	7225	9025	8075

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
R_23	81	88	6561	7744	7128
R_24	87	96	7569	9216	8352
R_25	88	97	7744	9409	8536
R_26	75	79	5625	6241	5925
R_27	81	86	6561	7396	6966
R_28	75	77	5625	5929	5775
R_29	82	88	6724	7744	7216
R_30	81	87	6561	7569	7047
R_31	88	96	7744	9216	8448
R_32	90	105	8100	11025	9450
R_33	81	86	6561	7396	6966
R_34	80	85	6400	7225	6800
R_35	75	80	5625	6400	6000
R_36	88	96	7744	9216	8448
R_37	82	88	6724	7744	7216
R_38	81	87	6561	7569	7047
R_39	75	75	5625	5625	5625
R_40	89	102	7921	10404	9078
R_41	75	76	5625	5776	5700
R_42	77	82	5929	6724	6314
R_43	81	87	6561	7569	7047
R_44	84	92	7056	8464	7728
R_45	88	96	7744	9216	8448
R_46	78	82	6084	6724	6396
R_47	75	76	5625	5776	5700
R_48	79	84	6241	7056	6636
R_49	82	90	6724	8100	7380
R_50	76	81	5776	6561	6156
R_51	81	86	6561	7396	6966
R_52	75	77	5625	5929	5775
R_53	80	85	6400	7225	6800
R_54	79	84	6241	7056	6636
R_55	82	90	6724	8100	7380

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
R_56	78	83	6084	6889	6474
R_57	82	89	6724	7921	7298
R_58	84	94	7056	8836	7896
R_59	83	91	6889	8281	7553
R_60	75	79	5625	6241	5925
R_61	82	89	6724	7921	7298
R_62	80	85	6400	7225	6800
R_63	83	92	6889	8464	7636
R_64	75	80	5625	6400	6000
R_65	88	96	7744	9216	8448
R_66	80	86	6400	7396	6880
R_67	84	94	7056	8836	7896
R_68	79	83	6241	6889	6557
R_69	75	79	5625	6241	5925
Jumlah	5591	6039	454329	532381	491497

Berdasarkan data tersebut diperoleh :

$$\begin{aligned} \Sigma N &= 69 \\ \Sigma X &= 5591 \\ \Sigma Y &= 6039 \\ \Sigma X^2 &= 454329 \\ \Sigma Y^2 &= 532381 \\ \Sigma XY &= 491497 \end{aligned}$$

Setelah itu, dimasukkan dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{69(491497) - (5591)(6039)}{\sqrt{[(69)(454329) - (5591)^2][(69)(532381) - (6039)^2]}} \\
&= \frac{149244}{153868,63} \\
&= 0,9699443 \\
&= 0,97
\end{aligned}$$

Setelah nilai r_{xy} diketahui, uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan mensubstitusikan nilai r_{xy} ke dalam rumus uji signifikansi sebagai berikut.

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t_h = hasil uji signifikansi (*thitung*)

r_{xy} = angka indeks korelasi “ r ” *Product Moment*

N = jumlah responden

2 = konstanta

1 = konstanta

r^2_{xy} = angka indeks korelasi “ r ” *Product Moment* yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan korelasi tersebut di atas, telah diketahui hasil r_{xy} adalah 0.970, kemudian nilai r_{xy} tersebut disubstitusikan ke dalam rumus uji *thitung* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,97 \sqrt{69-2}}{\sqrt{1-(0,97)^2}} \\
&= \frac{0,97 \sqrt{67}}{\sqrt{1-(0,9409)}} \\
&= \frac{0,97 (8,185353)}{\sqrt{0,0591}} \\
&= \frac{7,9397924}{0,243105} \\
&= 33,65993
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t hitung adalah 33,65993 > t tabel $(0,05:69) = 1,66724$. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variable X dengan Y signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variable penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
(r)^2 \times 100\% &= (0,970)^2 \times 100\% \\
&= 0,9409 \times 100\% \\
&= 94,09\%
\end{aligned}$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 94,09 %, sedangkan sisanya

sebesar 5,91% merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pengujian hipotesis hubungan variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X) dengan variabel kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang (Y) adalah signifikan dan termasuk pada kategori kuat. Hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan hasil perhitungan r_{hitung} dengan hasil 0,97. Sehingga, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka signifikan. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Hipotesis dan Signifikansi Taraf 5 % dan 1 %

N	r_{xy}	r_{tabel}		Keterangan
		5%	1%	
69	0,97	0,235	0,274	Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada hubungan positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian siswa SMP Hasanuddin 6 Semarang, yaitu sebesar 0,97. Oleh karena itu, $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %, maka hipotesis yang diajukan diterima, itu artinya semakin tinggi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka semakin tinggi pula kepribadian siswa kelas VIII SMP

Hasanuddin 6 Semarang. Namun sebaliknya semakin rendah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka semakin rendah pula kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang.

E. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian apapun yang telah dilakukan secara optimal oleh peneliti, didasari adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Biaya

Dalam penelitian dibutuhkan biaya yang cukup besar untuk mencari data-data baik teori maupun data-data lapangan. Data-data lapangan membutuhkan kajian yang lebih mendalam sehingga data yang diperoleh akurat.

Keterbatasan biaya menjadi kendala dan tantangan bagi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini, dan penulis sangat bersyukur meskipun dengan biaya yang tidak terlalu besar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

2. Keterbatasan Angket

Dalam penggunaan angket, tidak selamanya angket itu mempunyai kelebihan. Namun juga mempunyai kelemahan yakni dari jawaban responden yang kurang terbuka dalam memberikan jawaban sehingga terdapat kemungkinan jawaban-jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi atau juga asal-asalan.

3. Keterbatasan Waktu

Karena terbatasnya waktu dan kesibukan para guru, siswa dan pihak sekolah dengan berbagai jenis aktifitasnya maka penulis merasa kesulitan dalam memperoleh data secara detail.

Dalam menyaring data tentang prestasi belajar PAI peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu memperoleh nilai hasil belajar PAI yang diambil dari nilai raport semester genap tahun 2014/2015 dan tidak menggunakan metode tes dikarenakan keterbatasan waktu sebab bertepatan dengan persiapan ujian kenaikan kelas, dan proses akreditasi sehingga sulit dijumpai jam-jam kosong yang dapat digunakan untuk pengadaan tes. Namun di satu sisi peneliti yakin bahwa nilai raport telah mencerminkan hasil belajar PAI siswa yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis dari hasil penelitian tentang korelasi antara prestasi belajar PAI dengan kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dapat dikategorikan “baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean (rata-rata) sebesar 81,03 yaitu terletak antara interval (71-85).
2. Kepribadian siswa kelas Hasanuddin 6 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dapat dikategorikan “baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean (rata-rata) sebesar 87,52 yaitu terletak antara interval (84 – 90).
3. Dari hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian siswa di SMP Hasanuddin 6 Semarang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai koefisien korelasi product moment yang di dapat 0,97 lebih besar dari nilai r tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % (0,235) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,274). Dengan demikian hipotesis yang diajukan mengatakan bahwa “prestasi belajar

PAI mempunyai korelasi signifikan dengan kepribadian siswa kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang” dapat diterima.

B. Saran

Mengingat anak-anak usia sekolah merupakan generasi masa depan bangsa, maka hendaknya mereka dididik dengan lebih baik agar memiliki akhlak yang baik dan berbudi pekerti yang luhur. Akhlak yang kurang baik akibat pengaruh pergaulan terkadang membayangi setiap aktivitas kehidupan mereka. Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran dan beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

1. Bagi lembaga pendidikan

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan siswa, misalnya lebih meningkatkan layanan bimbingan dan konseling agar dapat mengetahui problematika yang dialami siswa sehingga dapat menjadi lebih baik. Pengoptimalan ekstrakurikuler kiranya juga dapat membantu siswa dalam menggali dan mengaktualisasikan diri sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik sesuai dengan bakat serta minat siswa.

2. Bagi siswa

Sebagai seorang siswa tugas utamanya yaitu belajar. Proses belajar ini diharapkan mampu membentuk perilaku atau akhlak yang terpuji sesuai dengan tuntunan Islam. Siswa

juga diharapkan mampu mengendalikan sikapnya baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

3. Bagi guru

Guru berperan sebagai orang tua siswa di sekolah sehingga guru wajib memberikan suri tauladan yang baik dan lingkungan yang mendukung sehingga tercipta situasi dan kondisi yang kondusif dan menyenangkan bagi proses belajar mengajar siswanya selama di sekolah. Untuk itu apabila guru menginginkan siswa-siswanya berperilaku yang baik, maka hendaknya sebagai seorang pendidik harus berperilaku yang lebih baik dahulu sebagai bentuk keteladanan terhadap anak didiknya.

4. Bagi orang tua

Orang tua sebagai pendidik dan pengawas utama terhadap anak-anaknya, hendaknya selalu memberikan pengawasan dalam pergaulan anaknya. Mewaspadaai setiap gejala yang nampak kurang baik serta mengingatkan kepada anak apabila terlihat melakukan suatu pelanggaran. Orang tua siswa hendaknya selalu memberi bimbingan agama dan moral pada anaknya terutama melalui keteladanan dalam perilaku sehari-hari.

5. Bagi masyarakat / lingkungan

Masyarakat serta lingkungan sosial sebagai salah satu elemen penting dalam perkembangan kepribadian generasi muda diharapkan ikut serta mendukung segala upaya demi terciptanya generasi penerus yang bermoral dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005
- Al Musyafak, “*Studi Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang Tahun 2010*”. Skripsi, Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2010), t.d.
- Al Uqshari, Yusuf, *Menuju Puncak Prestasi Tanpa Batas*, Jakarta: Gema Insani, 2006
- Ali, Muhaimin, Nur dan Suti'ah, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001
- Anjariyah, “*Studi Korelasi prestasi belajar aqidah akhlak dengan akhlak siswa MI Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Skripsi, Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2010), t.d.
- Ansari, Hafi, *Kamus Psikologi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- , *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993

- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- As Suwaidan, Thariq Muhammad dan Faishal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan, Terj. M. Habiburrahim*, Jakarta: Gema Isnani, 2005
- Aziz, Shaleh Abdul dan Abdul Aziz Abdul Mujib, *At-Tarbiyatu Wa Thuruqut Tadrīs*, Mekkah: Darul Ma'arif, 1968
- Baharuddin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Ar Ruzz media, 2010
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: C.V Asy Syifa', 1992
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* edisi revisi 2011, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Ghufroon, Nur dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Gunarsa, Singgih D, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: dari Anak sampai usia lanjut*, Jakarta: UI Press, 2009
- Gunarsa, Yulia Singgih D, *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*, Jakarta: Gunung Mulia, 2002
- Gunawan Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014
- G.W. Ricard, *Personal Awareness a Psychology of Adjustment*, Boston: Houghtin Mifflin Company, 1983

- Hasan,. Karnadi, , *Dasar-Dasar Statistik Terapan; Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, Semarang; Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009
- Hawi Akmal, *Kopetensi Guru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Houston, Lawrence N, *Psycgological Principles and The Black Experience*, Boston: University Press of America, 1990
- Hurlock, *Perkembangan Anak Child Development*, terj. Meitasari Tjandra, Jakarta: Erlangga, 1978.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju,1990
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*,diakses 29 Juni 2015
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif,1989
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Gunung Jati, 2002
- Nata Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Najati ,M. Ustman, *al-Quran dan Ilmu Jiwa*, Bandung : Penerbit Pustaka, 1985

- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984
- Purwanto, M. Ngalim MP, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Riyadh, Sa'ad, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*, Terj. Abdul Hayyi, Jakarta: Gema Insani Press, 2007
- Santrock, John W, *Adolescence, Perkembangan Remaja*, Terj. Shinto B Adelar dan Sherly Saragih, Jakarta: Erlangga, 2003
- Shergill, Hardeep Kaur, *Psychology Part I*, New Delhi: PHI Learning Private Limited, 2010
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al- Misbah Volume 14*, Jakarta: Lentera Hati, 2004
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta:PT. Bumi Aksara,2006
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- , Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1995
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008

- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Syafarudin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Medan: Perdana Publishing, 2012
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* edisi revisi, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Syamsu, Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Syarifuddin, Ahmad, *Puasa menuju Sehat Fisik dan Psikis*, Jakarta: Gema Insani, 2003
- Thalib, Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana, 2010
- Tilaar, H. A. R., *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2005
- Wahid Muhaimin Nugroho, “*Studi korelasi prestasi belajar Pendidikan agama Islam dengan Kecerdasan emosional siswa di SMP Hj. Isriati Semarang*”. Skripsi, Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2008), t.d.

Winkel, WS., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 2000

Yudha, Andi, *Kenapa Guru Harus Kreatif?*, Bandung: Mizan, 2008

Lampiran 1

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA ANGKET

NO	NAMA	KELAS
1	ALBERT MAHENDRA JAYA SUKAMTO	IX A
2	ALDI NUARI ISWAL	IX A
3	ALVIRA DEVIANTI KHARISMA	IX A
4	BETA APRILIANI	IX A
5	DAUF RAHMAN ALI	IX A
6	DAVIT SETIYAWANTO	IX A
7	DEA RACHMAWATI	IX A
8	DHINDA DHAMAYANTI	IX A
9	DIAN FAUZIYAH	IX A
10	DIANA MUSTIKASARI	IX A
11	ERIKA OKTAVIA	IX A
12	FATKUR ROHMAN	IX A
13	GUMELAR JIWO NALENDRO	IX A
14	HERVIANA PUTRI SINGGARA	IX A
15	IMAM BASSRI	IX A
16	INDAH AGUSTINA RACHMAN	IX A
17	KURNIAWAN ADI PRASETYANTO	IX A
18	LANANG RIZKY TARUNA SAKTI	IX A
19	MAULANA AINUL YAQIN	IX A
20	MUHAMAD NAUFAL ZAHROON	IX A
21	NIGA CAVALERA	IX A
22	RANGGA ADLU WICAKSANA	IX A
23	REVILDA GALUH FINAWATI	IX A
24	VARINTA NUR VANCAWATI	IX A
25	YUSWINDA UNI ZULFIA	IX A

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET UJI COBA KEPERIBADIAN

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Persentase
Y	1) Aspek Jasmani (Interaksi dengan sesama siswa, guru dan masyarakat)		
	a) Cara berbicara	1,2,3,4.	4(14,9%)
	b) Cara berpakaian	5,6,7,8.	4(14,9%)
	c) Cara berinteraksi	9,10,11,12.	4(14,9%)
	2) Aspek Rohani (Pemikiran dan sikap siswa).		
	a) Sikap siswa terhadap sesama siswa	13,14,15, 16.	4(14,9%)
	b) Kesopanan siswa terhadap guru dan pegawai sekolah	17,18,19, 20,21	5(18,5%)
	c) Cara menyelesaikan masalah.	22,23, 24,25,26,27	6(22,2%)
Jumlah		27	27

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA

Nama :

Nomor :

Kelas :

Berilah tanda silang pada jawaban yang anda rasa benar

(Jawablah dengan jujur, apapun jawabanya tidak akan mempengaruhi nilai anda)

1. Anda berbahasa yang sopan dan santun.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
2. Anda bersikap ramah dalam berbicara.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
3. Anda berbicara dengan orang lain seperlunya saja.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
4. Anda berbicara jujur dan apa adanya.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
5. Anda menggunakan atribut sekolah dengan lengkap.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
6. Apakah selama ini anda berpakaian sopan dan Islami?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

7. Anda memotong dan merapikan rambut anda rapi.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
8. Apakah anda Sering menggunakan pakaian dengan rapi?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
9. Anda belajar sendiri ketika bapak atau ibu guru tidak ada di kelas?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
10. Apakah anda aktif bertanya ketika ada pelajaran yang tidak anda pahami?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
11. Apakah anda mengucapkan salam ketika bertemu guru yang belum anda kenali?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
12. Anda Sering menyapa jika bertemu dengan kakak kelas di jalan.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
13. Anda langsung menolong ketika teman anda terkena musibah.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
14. Apakah anda Sering membantu teman yang kesulitan dalam belajar?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

15. Apakah anda bersikap baik dengan adik kelas anda?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
16. Apakah anda tidak suka memilih-milih teman dalam belajar kelompok?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
17. Apakah anda memperhatikan dan mentaati apa yang diperintahkan guru?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
18. Anda menaati perintah bapak atau ibu guru walaupun belum mengenalnya.
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
19. Apakah anda menaati peraturan masuk sekolah adalah pukul 07.00 WIB?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
20. Apakah anda mengucapkan salam terlebih dulu, jika bertemu dengan bapak atau ibu guru?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
21. Apakah anda pernah bersilaturahmi ke rumah bapak atau ibu guru?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

22. Apakah anda marah ketika ada sekolah teman yang mengejek saya?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
23. Ketika ada teman anda sedang berkelahi anda langsung melerainya.
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
24. Saya merasa jika disuruh berdiri oleh guru mengemukakan pendapat saya merasa tidak bisa?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
25. Ketika anda mendapatkan problem, apakah mendiskusikan dengan guru untuk mendapatkan penyelesaian?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
26. Anda memaafkan jika ada teman melakukan kesalahan.
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
27. Apakah anda menyelesaikan suatu masalah sesuai dengan kemampuan sendiri?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

Lampiran 4

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	L	P	Kelas
1	AHMAD MUSTOFA	1		VIII A
2	ALDHA MEILIDYA		1	VIII A
3	AMALIA PRIDANING SARI		1	VIII A
4	ARDIANSYAH SAPUTRA	1		VIII A
5	BAGAS PUTRA TAHAPPARE	1		VIII A
6	CAHYO SURYAMAN	1		VIII A
7	DEVON ERLANGGA PUTRA	1		VIII A
8	DIMAS OKKA FIRMANSYAH	1		VIII A
9	EGA BAGAS PANGESTU	1		VIII A
10	ELSA RIZKI FERIANI		1	VIII A
11	ERLANGGA NALATAMA	1		VIII A
12	FEBBY BURHANUDDIN IRSYAD	1		VIII A
13	IBNU MUSTHOFA KAMAL	1		VIII A
14	ISNAN TRI WIBOWO	1		VIII A
15	KHARISMA PUTRI DAMARDJATI		1	VIII A
16	KRISTY KURNISARI DEWI		1	VIII A
17	MARETA SALSABILLA		1	VIII A
18	MOH. FUADCHASAN SHOLIH	1		VIII A
19	MUDTOHAR MAULANA	1		VIII A
20	MUHAMMAD NIZAR	1		VIII A
21	NOVITA DWI HANDAYANI		1	VIII A
22	NUR 'AINUN BAROKAH		1	VIII A
23	PANJI KRISTIAN	1		VIII A
24	RIZKY ADI SAPUTRO	1		VIII A

NO	NAMA	L	P	KELAS
25	ACHMAD AJI SETIAWAN	1		VIII B
26	ALVINA DWI RAHMAYANTI		1	VIII B
27	BAGAS DWI PRAKASO	1		VIII B
28	DAVID ERLANGGA PUTRA	1		VIII B
29	DAVID HERIAWAN	1		VIII B
30	DINDA NUR WITDIYANTI		1	VIII B
31	DWI CAHYO PUTRO	1		VIII B
32	EGA AYU TRI PANINGSIH		1	VIII B
33	EVA WIDIANINGRUM		1	VIII B
34	FAHRI DONI SAPUTRO	1		VIII B
35	FEBRINA DESAVA AURORA		1	VIII B
36	FERRY CHUSAINI	1		VIII B
37	ILHAM AFIEF FATCHURROHMAN	1		VIII B
38	IRMA LATIFAH		1	VIII B
39	MOCH. DWI MAS SANTOSO	1		VIII B
40	MUHAMMAD AZHAR HIDAYATUS	1		VIII B
41	MUHAMMAD RIFAI AGENG PRAKOSO	1		VIII B
42	MUTIA PURWANI		1	VIII B
43	PRASETIYO PRIYONO PUTRA	1		VIII B
44	RIFALDI IRZA	1		VIII B
45	RIZKA PUSPA SARI		1	VIII B
46	VIKA AUDIYA ANWAR		1	VIII B
47	ZULFA FAUZIAH		1	VIII B

NO	NAMA	L	P	KELAS
48	AHMAD KHAMZATUL ZIDAN	1		VIII C
49	BAGAS BARTON	1		VIII C
50	GALUH PRAKOSO	1		VIII C
51	HUSSAIN ISMAIL	1		VIII C
52	IBNU AJI SAPUTRA	1		VIII C
53	LAIL NUR HIDAYAT	1		VIII C
54	MARCELLA AYU PUSPITA		1	VIII C
55	MITA ROSA ANGGRAINI		1	VIII C
56	MUHAMMAD ABDUL GHOFFAR	1		VIII C
57	MUHAMMAD KHUSNUL ILMA	1		VIII C
58	MUHAMMAD NUR MEGA KURNIA	1		VIII C
59	MUHAMMAD RIZAL	1		VIII C
60	MUHAMMAD RIZQI	1		VIII C
61	NUR KHASANAH		1	VIII C
62	RISKY YUDHA PRASETYA	1		VIII C
63	RIZA TRI AYUNI		1	VIII C
64	ROY NANDA PREMANA	1		VIII C
65	SEPTIANA KURNIA DEWI		1	VIII C
66	SHERLITA MAULANI PUTRI		1	VIII C
67	TARISYA OVELIA LUTFI		1	VIII C
68	YOGA ANDI NUGROHO	1		VIII C
69	ZANITRA ILDHE MAWARDA		1	VIII C

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET KEPERIBADIAN

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Persentase	
Y	1) Aspek Jasmani (Interaksi dengan sesama siswa, guru dan masyarakat)	1,2,3,4.	4(16,66%)	
		a) Cara berbicara	5,6,7,8. 4(16,66%)	
		b) Cara berpakaian	9,10,11,12. 4(16,66%)	
	2) Aspek Rohani (Pemikiran dan sikap siswa).	c) Cara berinteraksi		
		a) Sikap siswa terhadap sesama siswa	13,14,15, 16. 4(16,66%)	
		b) Kesopanan siswa terhadap guru dan pegawai sekolah	17,18,19, 20. 4(16,66%)	
		c) Cara menyelesaikan masalah.	21,22,23, 24. 4(16,66%)	
Jumlah		24	24 (100%)	

Lampiran 6

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Nomor :

Kelas :

Berilah tanda silang pada jawaban yang anda rasa benar

(Jawablah dengan jujur, apapun jawabannya tidak akan mempengaruhi nilai anda)

1. Anda berbahasa yang sopan dan santun.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
2. Anda bersikap ramah dalam berbicara.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
3. Anda berbicara dengan orang lain seperlunya saja.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
4. Anda berbicara jujur dan apa adanya.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
5. Anda menggunakan atribut sekolah dengan lengkap.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
6. Apakah selama ini anda berpakaian sopan dan Islami?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

7. Anda memotong dan merapikan rambut anda rapi.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
8. Apakah anda Sering menggunakan pakaian dengan rapi?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
9. Anda belajar sendiri ketika bapak atau ibu guru tidak ada di kelas?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
10. Apakah anda aktif bertanya ketika ada pelajaran yang tidak anda pahami?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
11. Apakah anda mengucapkan salam ketika bertemu guru yang belum anda kenali?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
12. Anda Sering menyapa jika bertemu dengan kakak kelas di jalan.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
13. Anda langsung menolong ketika teman anda terkena musibah.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
14. Apakah anda Sering membantu teman yang kesulitan dalam belajar?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
15. Apakah anda bersikap baik dengan adik kelas anda?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

16. Apakah anda tidak suka memilih-milih teman dalam belajar kelompok?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
17. Apakah anda memperhatikan dan mentaati apa yang diperintahkan guru?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
18. Anda menaati perintah bapak atau ibu guru walaupun belum mengenalnya.
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
19. Apakah anda mengucapkan salam terlebih dulu, jika bertemu dengan bapak atau ibu guru?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
20. Apakah anda pernah bersilaturahmi ke rumah bapak atau ibu guru?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
21. Ketika ada teman anda sedang berkelahi anda langsung melerainya.
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
22. Ketika anda mendapatkan problem, apakah mendiskusikan dengan guru untuk mendapatkan penyelesaian?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
23. Anda memaafkan jika ada teman melakukan kesalahan.
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
24. Apakah anda menyelesaikan suatu masalah sesuai dengan kemampuan sendiri?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

No. Soal Angket								
16	17	18	19	20	21	22	23	24
5	5	5	1	5	5	5	5	4
5	5	5	1	5	5	2	5	2
5	5	5	1	2	3	2	5	3
3	5	5	3	5	5	2	3	2
3	5	2	2	5	5	5	3	3
3	4	4	4	4	3	3	3	4
3	5	5	1	5	5	5	3	4
5	5	5	5	2	5	4	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	2	3	3	3	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	1	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	1	4	4
3	4	4	3	4	4	1	3	4
3	4	2	3	4	4	1	3	4
3	4	4	3	4	4	1	3	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	1
3	3	3	3	3	3	4	3	2
2	3	2	3	3	3	5	3	1
3	3	3	3	3	3	6	3	2
87	98	91	72	91	95	82	90	83
87	98	91	72	91	95	82	90	83
0,757927022	0,956823	0,785255	-0,20994	0,61318486	0,820468	0,105418619	0,591290417	0,174863
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK

No. Soal Angket			Y	Y'
25	26	27		
5	5	5	128	16384
5	5	5	122	14884
5	5	5	119	14161
5	4	5	112	12544
5	5	5	110	12100
5	4	4	104	10816
	4	5	113	12769
3	5	5	116	13456
3	3	3	82	6724
3	3	3	80	6400
3	3	3	88	7744
3	4	4	101	10201
3	4	4	101	10201
4	3	3	73	5329
4	5	5	127	16129
5	3	3	85	7225
4	4	4	102	10404
4	4	4	98	9604
5	4	4	100	10000
4	4	4	102	10404
4	3	3	85	7225
5	3	3	84	7056
4	3	3	82	6724
4	3	3	82	6724
3	3	3	88	7744
98	96	98	2484	6170256
98	96	98		
0,359802765	0,945615102	0,956823081		
0,374	0,374	0,374		
TIDAK	VALID	VALID		

Lampiran 8

UJI RELIABELITAS

Kode Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
UC-1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
UC-2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
UC-3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
UC-4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5
UC-5	2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2	5
UC-6	4	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	3
UC-7	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5
UC-8	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5
UC-9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
UC-11	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3
UC-12	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
UC-13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
UC-14	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3
UC-15	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5
UC-16	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3
UC-17	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3
UC-18	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	1	4
UC-19	4	4	5	4	5	3	3	5	1	4	4	4
UC-20	2	4	5	4	5	3	3	5	4	4	2	4
UC-21	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
UC-22	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
UC-23	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3
UC-24	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
UC-25	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3
Jumlah	93	98	102	95	101	90	82	99	95	94	90	94
korelasi	0.75	0.96	0.53	0.81	0.56	0.56	0.52	0.57	0.78	0.87	0.67	0.76
r tabel	0.374											
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
varians	1.00	0.71	1.03	0.72	1.08	0.72	0.68	1.40	1.04	0.74	1.28	0.74
reliabilitas	0.956967285											
interpretasi	Reliabel											
$\sum X^2$	371	402	442	379	435	342	286	427	387	372	356	372

13	14	15	16	17	18	20	21	23	25	26	27	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5
2	5	2	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5
2	5	5	3	5	2	5	5	3	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5
5	3	3	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	94	90	87	98	91	91	95	90	103	96	98	
0.52	0.87	0.74	0.72	0.96	0.79	0.62	0.81	0.56	0.47	0.93	0.96	
0.374												
#REF!	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
1.13	0.74	0.96	0.73	0.71	1.11	0.95	0.72	0.72	0.67	0.61	0.71	
0.956967285												
Reliabel												
324	372	348	321	402	359	355	379	342	441	384	402	

Σ	NILAI	X	X ²
120	100		
118	98	28	779.53
117	98	27	724.69
113	94	23	525.33
105	88	15	222.61
100	83	10	98.41
93	78	3	8.53
108	90	18	321.13
103	86	13	166.93
72	60	-18	326.89
68	57	-22	487.53
78	65	-12	145.93
89	74	-1	1.17
90	75	0	0.01
65	54	-25	629.01
113	94	23	525.33
77	64	-13	171.09
94	78	4	15.37
90	75	0	0.01
92	77	2	3.69
92	77	2	3.69
76	63	-14	198.25
76	63	-14	198.25
73	61	-17	291.73
73	61	-17	291.73
77	64	-13	171.09
2252	1877	0	6307.84
rata-rata =			
90.08	75		
varians Total			
252.3136			
209168			

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 24, diperoleh rtabel = 0,374
 Karena rhitung > rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel.
 Karena rhitung > 0,7, maka butir item tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Lampiran 9

UJI NORMALITAS PRESTASI BELAJAR PAI (X)

Hipotesis statistic

H_0 : Populasi berdistribusi normal

H_1 : Populasi berdistribusi tidak normal

Menetapkan alfa (α) = 0,05 (5%)

No	Resp	X	x kuadrat	Zi	f zi	s zi	f (zi)- S (zi)
1	1	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
2	21	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
3	26	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
4	28	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
5	35	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
6	39	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
7	41	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
8	47	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
9	52	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
10	60	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
11	64	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
12	69	75	5625	-1.38	0.0838	0.173913	-0.09011
13	50	76	5776	-1.15	0.1251	0.188406	-0.06331
14	4	77	5929	-0.92	0.1788	0.246377	-0.06758
15	9	77	5929	-0.92	0.1788	0.246377	-0.06758
16	18	77	5929	-0.92	0.1788	0.246377	-0.06758
17	42	77	5929	-0.92	0.1788	0.246377	-0.06758
18	46	78	6084	-0.69	0.2451	0.275362	-0.03026
19	56	78	6084	-0.69	0.2451	0.275362	-0.03026
20	2	79	6241	-0.46	0.3228	0.376812	-0.05401
21	6	79	6241	-0.46	0.3228	0.376812	-0.05401

22	12	79	6241	-0.46	0.3228	0.376812	-0.05401
23	15	79	6241	-0.46	0.3228	0.376812	-0.05401
24	48	79	6241	-0.46	0.3228	0.376812	-0.05401
25	54	79	6241	-0.46	0.3228	0.376812	-0.05401
26	68	79	6241	-0.46	0.3228	0.376812	-0.05401
27	7	80	6400	-0.24	0.4052	0.463768	-0.05857
28	10	80	6400	-0.24	0.4052	0.463768	-0.05857
29	34	80	6400	-0.24	0.4052	0.463768	-0.05857
30	53	80	6400	-0.24	0.4052	0.463768	-0.05857
31	62	80	6400	-0.24	0.4052	0.463768	-0.05857
32	66	80	6400	-0.24	0.4052	0.463768	-0.05857
33	13	81	6561	-0.01	0.496	0.57971	-0.08371
34	23	81	6561	-0.01	0.496	0.57971	-0.08371
35	27	81	6561	-0.01	0.496	0.57971	-0.08371
36	30	81	6561	-0.01	0.496	0.57971	-0.08371
37	33	81	6561	-0.01	0.496	0.57971	-0.08371
38	38	81	6561	-0.01	0.496	0.57971	-0.08371
39	43	81	6561	-0.01	0.496	0.57971	-0.08371
40	51	81	6561	-0.01	0.496	0.57971	-0.08371
41	14	82	6724	0.222	0.5871	0.685714	-0.09861
42	17	82	6724	0.222	0.5871	0.685714	-0.09861
43	29	82	6724	0.222	0.5871	0.685714	-0.09861
44	37	82	6724	0.222	0.5871	0.685714	-0.09861
45	49	82	6724	0.222	0.5871	0.685714	-0.09861
46	55	82	6724	0.222	0.5871	0.685714	-0.09861
47	57	82	6724	0.222	0.5871	0.685714	-0.09861
48	61	82	6724	0.222	0.5871	0.685714	-0.09861
49	59	83	6889	0.451	0.6736	0.724638	-0.05104
50	63	83	6889	0.451	0.6736	0.724638	-0.05104
51	8	84	7056	0.68	0.7517	0.782609	-0.03091
52	44	84	7056	0.68	0.7517	0.782609	-0.03091

53	58	84	7056	0.68	0.7517	0.782609	-0.03091
54	67	84	7056	0.68	0.7517	0.782609	-0.03091
55	5	85	7225	0.908	0.8186	0.84058	-0.02198
56	11	85	7225	0.908	0.8186	0.84058	-0.02198
57	16	85	7225	0.908	0.8186	0.84058	-0.02198
58	22	85	7225	0.908	0.8186	0.84058	-0.02198
59	19	87	7569	1.366	0.9147	0.869565	0.045135
60	24	87	7569	1.366	0.9147	0.869565	0.045135
61	25	88	7744	1.595	0.9441	0.942029	0.002071
62	31	88	7744	1.595	0.9441	0.942029	0.002071
63	36	88	7744	1.595	0.9441	0.942029	0.002071
64	45	88	7744	1.595	0.9441	0.942029	0.002071
65	65	88	7744	1.595	0.9441	0.942029	0.002071
66	20	89	7921	1.824	0.9656	0.971014	-0.00541
67	40	89	7921	1.824	0.9656	0.971014	-0.00541
68	3	90	8100	2.053	0.9798	1	-0.0202
69	32	90	8100	2.053	0.9798	1	-0.0202

Dari hasil perhitungan pada table di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_0 = 0,09011$ dan $L_t = 0,1066$ dengan $n = 69$ dan taraf signifikansi 5%. Karena $L_0 < L_t$ yaitu $0,09011 < 0,1066$ maka H_0 diterima, sehingga data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Lampiran 10

UJI NORMALITAS KEPRIBADIAN (Y)

Hipotesis statistic

H_0 : Populasi berdistribusi normal

H_1 : Populasi berdistribusi tidak normal

Menetapkan alfa (α) = 0,05 (5%)

No	Res	Y	Y kuadrat	Zi	f zi	s zi	f (zi)- S (zi)
1	1	71	5041	-2.1997	0.0139	0.014493	-0.0005928
2	39	75	5625	-1.6671	0.0475	0.028986	0.01851449
3	41	76	5776	-1.534	0.063	0.057971	0.00502899
4	47	76	5776	-1.534	0.063	0.057971	0.00502899
5	28	77	5929	-1.4008	0.0808	0.086957	-0.0061565
6	52	77	5929	-1.4008	0.0808	0.086957	-0.0061565
7	26	79	6241	-1.1345	0.1292	0.130435	-0.0012348
8	60	79	6241	-1.1345	0.1292	0.130435	-0.0012348
9	69	79	6241	-1.1345	0.1292	0.130435	-0.0012348
10	21	80	6400	-1.0013	0.1587	0.173913	-0.015213
11	35	80	6400	-1.0013	0.1587	0.173913	-0.015213
12	64	80	6400	-1.0013	0.1587	0.173913	-0.015213
13	18	81	6561	-0.8682	0.1922	0.202899	-0.0106986
14	50	81	6561	-0.8682	0.1922	0.202899	-0.0106986
15	4	82	6724	-0.735	0.2296	0.26087	-0.0312696
16	9	82	6724	-0.735	0.2296	0.26087	-0.0312696
17	42	82	6724	-0.735	0.2296	0.26087	-0.0312696
18	46	82	6724	-0.735	0.2296	0.26087	-0.0312696
19	2	83	6889	-0.6019	0.2743	0.304348	-0.0300478
20	56	83	6889	-0.6019	0.2743	0.304348	-0.0300478
21	68	83	6889	-0.6019	0.2743	0.304348	-0.0300478

22	48	84	7056	-0.4687	0.3192	0.333333	-0.0141333
23	54	84	7056	-0.4687	0.3192	0.333333	-0.0141333
24	6	85	7225	-0.3356	0.3669	0.449275	-0.0823754
25	7	85	7225	-0.3356	0.3669	0.449275	-0.0823754
26	10	85	7225	-0.3356	0.3669	0.449275	-0.0823754
27	12	85	7225	-0.3356	0.3669	0.449275	-0.0823754
28	15	85	7225	-0.3356	0.3669	0.449275	-0.0823754
29	34	85	7225	-0.3356	0.3669	0.449275	-0.0823754
30	53	85	7225	-0.3356	0.3669	0.449275	-0.0823754
31	62	85	7225	-0.3356	0.3669	0.449275	-0.0823754
32	27	86	7396	-0.2024	0.4207	0.507246	-0.0865464
33	33	86	7396	-0.2024	0.4207	0.507246	-0.0865464
34	51	86	7396	-0.2024	0.4207	0.507246	-0.0865464
35	66	86	7396	-0.2024	0.4207	0.507246	-0.0865464
36	30	87	7569	-0.0692	0.4721	0.550725	-0.0786246
37	38	87	7569	-0.0692	0.4721	0.550725	-0.0786246
38	43	87	7569	-0.0692	0.4721	0.550725	-0.0786246
39	13	88	7744	0.06391	0.5239	0.623188	-0.0992884
40	17	88	7744	0.06391	0.5239	0.623188	-0.0992884
41	23	88	7744	0.06391	0.5239	0.623188	-0.0992884
42	29	88	7744	0.06391	0.5239	0.623188	-0.0992884
43	37	88	7744	0.06391	0.5239	0.623188	-0.0992884
44	57	89	7921	0.19707	0.5793	0.652174	-0.0728739
45	61	89	7921	0.19707	0.5793	0.652174	-0.0728739
46	14	90	8100	0.33023	0.6293	0.695652	-0.0663522
47	49	90	8100	0.33023	0.6293	0.695652	-0.0663522
48	55	90	8100	0.33023	0.6293	0.695652	-0.0663522
49	59	91	8281	0.46338	0.6772	0.710145	-0.0329449
50	44	92	8464	0.59654	0.7257	0.73913	-0.0134304
51	63	92	8464	0.59654	0.7257	0.73913	-0.0134304
52	8	94	8836	0.86285	0.8051	0.782609	0.0224913

53	58	94	8836	0.86285	0.8051	0.782609	0.0224913
54	67	94	8836	0.86285	0.8051	0.782609	0.0224913
55	5	95	9025	0.99601	0.8389	0.826087	0.01281304
56	11	95	9025	0.99601	0.8389	0.826087	0.01281304
57	22	95	9025	0.99601	0.8389	0.826087	0.01281304
58	16	96	9216	1.12916	0.8708	0.927536	-0.0567362
59	19	96	9216	1.12916	0.8708	0.927536	-0.0567362
60	24	96	9216	1.12916	0.8708	0.927536	-0.0567362
61	36	96	9216	1.12916	0.8708	0.927536	-0.0567362
62	45	96	9216	1.12916	0.8708	0.927536	-0.0567362
63	53	96	9216	1.12916	0.8708	0.927536	-0.0567362
64	65	96	9216	1.12916	0.8708	0.927536	-0.0567362
65	25	97	9409	1.26232	0.8962	0.942029	-0.045829
66	40	102	10404	1.9281	0.9732	0.956522	0.01667826
67	20	103	10609	2.06125	0.9803	0.971014	0.00928551
68	32	105	11025	2.32756	0.9901	0.985507	0.00459275
69	3	109	11881	2.86019	0.9979	1	-0.0021

Dari hasil perhitungan pada table di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_0 = 0,09929$ dan $L_c = 0,1066$ dengan $n = 69$ dan taraf signifikansi 5%. Karena $L_0 < L_c$ yaitu $0.09011 < 0,1066$ maka H_0 diterima, sehingga data berasal dari populasi berdistribusi normal.

UJI LABORATORIUM SIGNIFIKASI DATA



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Mirza Mahbub Wijaya
NIM : 113111062
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AGAMA ISLAM
DENGAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP
HASANUDDIN 6 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HIPOTESIS :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar PAI dengan kepribadian siswa.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar PAI dengan kepribadian siswa.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :

H_0 DITERIMA jika Nilai $r_{xy} \leq r_{hitung}$

H_0 DITOLAK jika Nilai $r_{xy} > r_{hitung}$

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kepribadian siswa	87.5217	7.51197	69
prestasi belajar PAI	81.0290	4.36554	69

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.941	.940	1.84146

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar PAI

Keterangan:

1. $r_{hitung} = 0,970$; $r_{tabel} (69;5\%) = 0,235$ berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 DITOLAK. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan termasuk pada kriteria **Sangat Kuat** ($0,90 < r_{hitung} < 1,00$) serta arah korelasinya positif.

Semarang, 19 Nopember 2015
Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiasri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008

Lampiran 11



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
 Akte Notaris : 03 Tahun 2002
SMP HASANUDDIN 6
 Jl. Raya Tugu KM. 9 Telp. 7610772 Semarang 50151

website : www.smphasanuddin6.sch.id , Email : smphasanuddin6@yahoo.co.id

NDS : C30062004

NPSN : 20331851

NIS : 201400

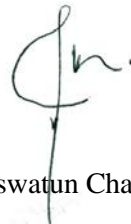
NSS : 204036301175

NO	NAMA	L	P	Kelas	Nilai
1	AHMAD MUSTOFA	1		VIII A	75
2	ALDHA MEILIDYA		1	VIII A	79
3	AMALIA PRIDANING SARI		1	VIII A	90
4	ARDIANSYAH SAPUTRA	1		VIII A	77
5	BAGAS PUTRA TAHAPPARE	1		VIII A	85
6	CAHYO SURYAMAN	1		VIII A	79
7	DEVON ERLANGGA PUTRA	1		VIII A	80
8	DIMAS OKKA FIRMANSYAH	1		VIII A	84
9	EGA BAGAS PANGESTU	1		VIII A	77
10	ELSA RIZKI FERIANI		1	VIII A	80
11	ERLANGGA NALATAMA	1		VIII A	85
12	FEBBY BURHANUDDIN IRSYAD	1		VIII A	79
13	IBNU MUSTHOFA KAMAL	1		VIII A	81
14	ISNAN TRI WIBOWO	1		VIII A	82
15	KHARISMA PUTRI DAMARDJATI		1	VIII A	79
16	KRISTY KURNISARI DEWI		1	VIII A	85
17	MARETA SALSABILLA		1	VIII A	82
18	MOH. FUADCHASAN SHOLIH	1		VIII A	77
19	MUDTOHAR MAULANA	1		VIII A	87
20	MUHAMMAD NIZAR	1		VIII A	89
21	NOVITA DWI HANDAYANI		1	VIII A	75
22	NUR 'AINUN BAROKAH		1	VIII A	85
23	PANJI KRISTIAN	1		VIII A	81

24	RIZKY ADI SAPUTRO	1		VIII A	87
NO	NAMA	L	P	KELAS	
25	ACHMAD AJI SETIAWAN	1		VIII B	88
26	ALVINA DWI RAHMAYANTI		1	VIII B	75
27	BAGAS DWI PRAKASO	1		VIII B	81
28	DAVID ERLANGGA PUTRA	1		VIII B	75
29	DAVID HERIAWAN	1		VIII B	82
30	DINDA NUR WITDIYANTI		1	VIII B	81
31	DWI CAHYO PUTRO	1		VIII B	88
32	EGA AYU TRI PANINGSIH		1	VIII B	90
33	EVA WIDIANINGRUM		1	VIII B	81
34	FAHRI DONI SAPUTRO	1		VIII B	80
35	FEBRINA DESAVA AURORA		1	VIII B	75
36	FERRY CHUSAINI	1		VIII B	88
37	ILHAM AFIEF FATCHURROHMAN	1		VIII B	82
38	IRMA LATIFAH		1	VIII B	81
39	MOCH. DWI MAS SANTOSO	1		VIII B	75
40	MUHAMMAD AZHAR HIDAYATUS	1		VIII B	89
41	MUHAMMAD RIFAI AGENG PRAKOSO	1		VIII B	75
42	MUTIA PURWANI		1	VIII B	77
43	PRASETIYO PRIYONO PUTRA	1		VIII B	81
44	RIFALDI IRZA	1		VIII B	84
45	RIZKA PUSPA SARI		1	VIII B	88
46	VIKA AUDIYA ANWAR		1	VIII B	78
47	ZULFA FAUZIAH		1	VIII B	75


NO	NAMA	L	P	KELAS	
48	AHMAD KHAMZATUL ZIDAN	1		VIII C	79
49	BAGAS BARTON	1		VIII C	82
50	GALUH PRAKOSO	1		VIII C	76
51	HUSSAIN ISMAIL	1		VIII C	81
52	IBNU AJI SAPUTRA	1		VIII C	75
53	LAIL NUR HIDAYAT	1		VIII C	80
54	MARCELLA AYU PUSPITA		1	VIII C	79
55	MITA ROSA ANGGRAINI		1	VIII C	82
56	MUHAMMAD ABDUL GHOFFAR	1		VIII C	78
57	MUHAMMAD KHUSNUL ILMA	1		VIII C	82
58	MUHAMMAD NUR MEGA KURNIA	1		VIII C	84
59	MUHAMMAD RIZAL	1		VIII C	83
60	MUHAMMAD RIZQI	1		VIII C	75
61	NUR KHASANAH		1	VIII C	82
62	RISKY YUDHA PRASETYA	1		VIII C	80
63	RIZA TRI AYUNI		1	VIII C	83
64	ROY NANDA PREMANA	1		VIII C	75
65	SEPTIANA KURNIA DEWI		1	VIII C	88
66	SHERLITA MAULANI PUTRI		1	VIII C	80
67	TARISYA OVELIA LUTFI		1	VIII C	84
68	YOGA ANDI NUGROHO	1		VIII C	79
69	ZANITRA ILDHE MAWARDA		1	VIII C	75

Semarang, 10 Juni 2015
Guru Mapel PAI



Dra. Uswatun Chasanah

Lampiran 12

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang

Nomor : UIN.06.3/J.1/PP.00.9/2300/2015 Semarang, 10 Mei 2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Bedasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :


Nama : Mirza Mahbub Wijaya
NIM : 113111062
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Dan mengajukan:
Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag. sebagai Pembimbing Aspek Metodologi dan Aspek Materi

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum, Wr. Wb.


A.n Dekan
Jurusan PAI,
Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
66603142005011002



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 13

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.1/TL.00/2353 /2015 Semarang, 1 Juni 2015
Lamp : -
Hal : Pengantar Riset
A.n. : Mirza Mahbub Wijaya
NIM : 113111062


Kepada Yth. :
Kepala SMP Hasanuddin 6 Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Mirza Mahbub Wijaya
NIM : 113111062
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015
Pembimbing : Drs. H. Abdul Wahid M. Ag.


Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, dan oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 2 bulan, mulai tanggal 1 Juni sampai dengan 31 Juli 2015. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Drs. H. Wahyudi, M. Pd.
NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 14

**Lembaga Pendidikan Ma'arif NU**
Akta Notaris : 03 Tahun 2002
SMP HASANUDDIN 6
Jl. Raya Tugu KM. 9 Telp. 7610772 Semarang 50151
website : www.smphasanuddin6.sch.id , Email : smphasanuddin6@yahoo.co.id

NDS : C30062004 NPSN : 20331851 NIS : 201400 NSS : 204036301175


SURAT KETERANGAN
No. 030/103.1/SMP HAS 6/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Hasanuddin 6 Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : Mirza Mahbub Wijaya
NIM : 113111062
Fakultas/jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam
Keterangan : telah melakukan Penelitian skripsi dengan judul "Hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Siswa kelas VIII" di SMP Hasanuddin 6 Semarang pada tanggal 30 Mei – 30 Agustus 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 21 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Prihatin Mestari, S.Pd

Lampiran 15

Tabel r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.95	0.99	28	0.374	0.478	60	0.254	0.33
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.22	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.27
11	0.602	0.735	35	0.334	0.43	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.23
14	0.532	0.661	38	0.32	0.413	150	0.159	0.21
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.59	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.08	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.38	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.07	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Diambil dari buku: Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, Cet. XVI, Bandung: Alfabeta, 2010.

Lampiran 16

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 18

Nilai-Nilai Distribusi t (df = 81 – 110)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com> diakses tanggal 6 Agustus 2014



Lampiran 20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Mirza Mahbub Wijaya
Tempat / Tanggal lahir : Temanggung, 27 September 1992
NIM : 113111062
Alamat Rumah : Jalan Gatot Soebroto, Puri Indah RT4
RW1, Ds. Manding, Kec. Temanggung,
Kab. Temanggung
E-mail : dewalast79@yahoo.com

Pendidikan Formal:

1. SDN 1 Temanggung No 2, lulus tahun 2004
2. SMP N 1 Temanggung, lulus tahun 2008
3. SMA N 2 Temanggung, lulus tahun 2011
4. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam (PAI) lulus tahun 2015

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 17 November 2015
Saya yang bersangkutan,

Mirza Mahbub Wijaya
NIM: 113111062